

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RIBA
DAN RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN MASYARAKAT
MENGAMBIL KREDIT DI PNM DESA SALUPAO
KECAMATAN LAMASI TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



ISMALIA
2004020138

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RIBA
DAN RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN MASYARAKAT
MENGAMBIL KREDIT DI PNM DESA SALUPAO
KECAMATAN LAMASI TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



ISMALIA
2004020138

Pembimbing:

Jumarni, ST., M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismalia

NIM : 2004020138

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 10 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Ismalia
NIM 2004020138

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur yang ditulis oleh Ismalia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020138, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Juni 2025 *Miladiyah* bertepatan dengan 28 *Dzulhijjah* 1446 *Hijriah*, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 September 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., MA. | Penguji I |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II |
| 5. Jumarni, ST., M.E.Sy. | Pembimbing |

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006


Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمُدْهِّلَ رَبِّهِ الْعَلَمِيِّ وَالصَّهْلَةَ وَالسَّهْلَةَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (امابعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan Judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur” setelah melalui proses yang lama. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, arahan, masukan dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Ismail tercinta dan Ibunda Nurlia yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan kasih sayang yang tak kenal lelah dan putus asa sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi sehingga penulis mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan, dan Keuangan., dan Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Palopo, M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy. M.E. selaku Sekertaris Prodi Perbankan Syariah UIN Palopo serta para dosen dan staf yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., MA. selaku Penguji I dan Umar, S.E., M.S.E. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen dan Seluruh Staf Pegawai UIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi
8. Kepada saudara(i) penulis, yang selama ini membantu dan mendoakan penulis.
9. Sahabat penulis yaitu Indah Puspita Ningsih yang terus memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Program Studi Perbankan Syariah (khususnya kelas F) yang senantiasa memberikan semangat dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para responden di Desa Salupao, terima kasih atas partisipasinya telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan. Terima kasih telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap doa, dukungan, motivasi, dan dorongan yang diberikan kepada penulis bisa menjadi nilai pahala di sisi Allah swt. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun ke arah yang benar dan lurus. Aamiinn Allahumma Aamiin.

Palopo, 10 Januari 2025
Penulis

Ismalia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab - Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya, kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Ṣa ^ʿ	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa ^ʿ	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	*Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha ^{''}	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya ^{''}	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak pada awal kata, mengikuti vokalnya tanpa diberikan tanda apa pun. Jika, terletak di tengah atau di akhir maka, dapat ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab , yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab, lambangnya berupa gabungan huruf dan harakat, transliterasinya seperti gabungan huruf, seperti:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang, lambangnya berupa huruf dan harakat.

Transliterasinya berupa tanda dan huruf seperti:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya ialah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya ialah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda *tasydīd* . dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Huruf ع ber-*tasydid* terletak di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () اِىِ, ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَى

: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy

6. Kata Sandang

Sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa. al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

الْفَلَسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

اَتَمُرُونَا

: *ta’murūna*

النَّاءُ

: *al-nau’*

شَايْءٌ

: *syai’un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Dipakai dalam Bahasa Indonesia

Kata, kalimat atau istilah Arab yang ditransliterasi ialah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan, dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim dipakai dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, dipakai untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Nasr Hāmid Abū Zayd

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Al-Tūfī

Apabila nama resmi seseorang menggunakan Abū (bapak dari) dan kata Ibnu (anak dari), sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu sebagai nama akhir dalam daftar pustaka. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
saw.	= <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:4, atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
Hasil Penelitian	45
A. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Baqarah: 278-279	16
Kutipan Ayat 4 QS Anisa: 29	17



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional.....	32
Tabel 3.2 Skala liker	36
Tabel 3.3 Hasil uji validitas.....	37
Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas.....	38
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	48
Tabel 4.4 Jumlah responden berdasarkan pekerjaan.....	49
Tabel 4.5 Pengetahuan tnetang riba	50
Tabel 4.6 Religiusitas.....	51
Tabel 4.7 Keputusan mengambil kredit	51
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil uji multikolinearitas	61
Tabel 4.10 Hasil uji regresi berganda.....	64
Tabel 4.11 Hasil uji parsial.....	64
Tabel 4.12 Hasil uji simultan.....	65
Tabel 4.13 Hasil uji koefisien determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir	29
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatter Plot</i>	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Daftar Pernyataan

Lampiran 3 Tobulasi Data

Lampiran 4 Titik Presentase Distribusi

Lampiran 5 Titik Presentase Distribusi t

Lampiran 6 Tabel Distribusi F

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 10 Hasil Turnitin

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Ismalia, 2025. *“Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jumarni.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur. Adapun rumusan masalah penelitian yaitu untuk mengetahui apakah Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian analisis data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, selanjutnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk menyusun serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Populasi dari penelitian adalah masyarakat yang melakukan kredit di Desa Salupao. Rumus yang digunakan yaitu rumus *Lemeshow* dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Data penelitian diolah dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang riba (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y), dan variabel religiusitas (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y), serta variabel pengetahuan tentang riba (X_1) dan religiusitas (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y). Adapun kemampuan pengetahuan tentang riba (X_1) dan religiusitas (X_2) dalam menjelaskan perubahan pada keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y) yaitu sebesar 00,3%. Adapun 97% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Keputusan Masyarakat, Pengetahuan Riba, Religiusitas.

ABSTRACT

Ismailia, 2025. *"The Influence of Knowledge Level on Riba and Religiosity in the Decision of the Community to Take Credit at PNM Salupao Village, East Lamasi District"*. Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Jumarni.

This thesis discusses the Influence of the Level of Knowledge about Riba and Religiosity in the Decision of the Community to Take Credit at PNM Salupao Village, East Lamasi District. The formulation of the research problem is to find out whether the Level of Knowledge about Riba and Religiosity has a simultaneous effect on the Community's Decision to Take Credit at PNM Salupao Village, East Lamasi District. The study aims to determine the Influence of Knowledge Level about Riba and Religiosity in the Community's Decision to Take Credit at PNM Salupao Village, East Lamasi District. This type of research is a quantitative research with a data analysis research approach. The data sources used in this study are primary data and secondary data, then the data collection technique using questionnaires to compile a series of questions submitted to respondents to obtain the necessary information. The population of the study is the people who do credit in Salupao Village. The formula used was *the Lemeshow* formula and the sample used was 100 respondents. The research data was processed by validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results showed that the variable of knowledge about riba (X1) did not have a partial effect on people's decisions to take credit (Y), and the religiosity variable (X2) did not have a partial effect on people's decisions to take credit (Y), and the variables of knowledge about riba (X1) and religiosity (X2) did not have a simultaneous effect on people's decisions to take credit (Y). The ability to know about riba (X1) and religiosity (X2) in explaining changes in people's decisions in taking credit (Y) is 00.3%. The 97% were explained by other variables that were not included in the study.

Keywords: Community Decision, Knowledge of Riba, Religiosity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama universal, mengatur secara sempurna segala aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan *ubudiyah* (langsung) dengan Allah swt. maupun hubungan *amaliyyah* (tidak langsung). Sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari, kegiatan muamalah juga tunduk pada peraturan hukum Islam. Hukum Islam memungkinkan terciptanya bentuk atau jenis ajaran baru berdasarkan kebutuhan zaman.

Sebagai bagian dari petunjuk Al-Quran, manusia diharuskan untuk memenuhi semua kebutuhan materi mereka, serta berurusan dengan orang lain, seperti membayar utang, sesuai dengan hukum syariah. Pinjaman atau utang dimaksudkan untuk membantu mereka yang membutuhkan, sehingga akan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

Riba diharamkan dalam Al-Quran dan hadis karena banyaknya masalah yang muncul ketika seseorang berutang dengan sistem riba. Riba adalah akad untuk pertukaran tertentu yang tidak diketahui kesamaan derajat syara'nya pada saat akad atau dengan menghentikan (menunda) kedua bursa atau salah satunya.

Berdasarkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang masih rendah akan bahaya dan dampak dari riba, maka transaksi dari sistem riba akan terus dilakukan. Sebaliknya, jika perilaku tersebut tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut akan cepat selesai. Riba tidak akan terjadi jika kita

memahami konsekuensi dari tindakan kita, dan sebaliknya riba akan terus terjadi ketika kita tidak memahaminya.¹

Riba dalam perspektif hukum Islam, merupakan salah satu transaksi keuangan yang dilarang karena mengandung unsur ketidakadilan dan eksploitasi. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba bisa memengaruhi keputusan mereka dalam memilih sumber pembiayaan, terutama dari lembaga yang beroperasi dengan prinsip non syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep riba, semakin mungkin mereka akan menghindari mengambil utang yang mengandung unsur tersebut.²

Religiusitas seseorang atau tingkat keagamaan individu sering sekali menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial, terutama bagi masyarakat muslim. Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung mempertimbangkan aspek halal-haram dan implikasi moral dari tindakan mereka, termasuk dalam keputusan mengambil utang. Pengaruh religiusitas ini akan berkorelasi dengan bagaimana mereka menilai produk keuangan, termasuk utang yang ditawarkan oleh PNM, apakah sesuai prinsip agama mereka atau tidak.³

Desa Salupao sebagai salah satu wilayah dimana masyarakatnya terdiri dari petani, pedagang kecil atau pekerja informal yang memerlukan dukungan modal untuk menjalankan usaha mereka. Namun keputusan masyarakat dalam mengambil utang tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga

¹Triwikrama, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Desa Mekarsari”, *jurnal ilmu sosial*, Vol. 01, No 05, September 2023, pp 50-60.

²Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

³Husnan dan Suwarsono, “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Konsumen Muslim dalam Memilih Produk Keuangan Syariah” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol, 13, No, 2, 2020.

oleh nilai-nilai agama dan tingkat pengetahuan mereka mengenai riba. Desa Salupao ini masyarakatnya terjatuh utang di PNM yang menyebabkan terjadinya kredit macet. Serta masyarakat tidak memiliki akses yang cukup baik ke produk keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau yang bebas riba.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana pemahaman masyarakat tentang riba dan seberapa kuat peran religiusitas dalam memengaruhi keputusan mereka mengambil utang di lembaga keuangan seperti PNM. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan dan pembuat kebijakan untuk lebih memahami kebutuhan preferensi masyarakat dalam hal pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai tingkat literasi digital yang **berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah tingkat pengetahuan tentang riba berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur?

2. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur?
3. Apakah tingkat pengetahuan tentang riba dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan tentang riba berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur
3. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan tentang riba dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat mengambil kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur

D. Manfaat Penulisan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penulisan penelitian adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca serta referensi dan wawasan mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap riba dan religiusitas, serta dapat menambah

khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan riba terhadap keputusan mengambil utang.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan dan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan bagi masyarakat untuk lebih memperdalam pemahaman mereka tentang bahaya riba. Sehingga akan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk tidak lagi melakukan kegiatan utang yang mengandung unsur riba. Selain itu dapat menambah kepustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Nelly Andria Ningsih, Marabona Munthe, Ade Candra yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Riba terhadap Perilaku Hutang Piutang di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh riba terhadap perilaku utang piutang masyarakat di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan hutang piutang dengan PNM yang berjumlah 329 orang dan sampel penelitian sebanyak 80 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala *likert* 1-5 dan dianalisa dengan menggunakan analisa regresi sederhana. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengetahuan tentang riba pada masyarakat tidak memberikan pengaruh kepada perilaku utang piutang. Oleh karenanya penelitian ini merekomendasikan agar masyarakat diberikan pemahaman yang baik tentang riba, sehingga perilaku utang piutang yang mereka lakukan sesuai dengan tuntutan agama.⁴

⁴Nelly Andriana Ningsih, Marabona Munthe, dan Ade Chandra, “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Hutang Piutang di Desa Salo Kecamatan Salo” *Jurnal Rumpun EkJVonomi Syariah* 4, no. 1 (Juni, 2021): 30, <https://doi.org/10.3641/al-amwal.v9i2.174>.

Kebaharuan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah pertama hanya berfokus pada tingkat pengetahuan tentang riba dan hubungan dengan perilaku hutang piutang, dan dilakukan secara umum di masyarakat desa. Sedangkan penelitian saat ini yaitu menambahkan variabel religius yang berarti memperhitungkan sejauh mana aspek keagamaan (komitmen, keyakinan, praktik) mempengaruhi keputusan masyarakat terkait pengambilan kredit. Kemudian lebih spesifik dalam meneliti perilaku masyarakat yang mengambil utang melalui lembaga keuangan tertentu, yaitu PNM. Kemudian lokasi penelitian yang berbeda.

2. Penelitian Piolita Zulfa, DRS. H. Sissah, G.W.I. Awal Habibah, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah dan Religiusitas terhadap minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan berpengaruh secara parsial dan simultan pengetahuan riba nasiah dan religiusitas dan minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan 172 responden dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sesuai dengan jumlah populasi pada setiap strata dimana pada penelitian ini terbagi menjadi 4 strata, yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah, FEBI UIN Sutha Jambi semester V, VII, XI.⁵

⁵Piolita Zulfa, DRS. H. Sissah, G.W.I. Awal Habibah, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah dan Religiusitas terhadap minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”, *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2, no. 1 2024.

Kebaharuan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah di mana pada penelitian terdahulu keputusan yang dia ambil oleh responden adalah minat menabung di Bank Syariah, yang merupakan bentuk partisipasi dalam sistem keuangan islam. Sedangkan peneliti saat ini yaitu keputusan yang diambil adalah mengambil kredit di PNM, sehingga fokusnya lebih kepada pembiayaan dan penggunaan produk keuangan.

3. Penelitian Wiwin Siti Patimah, Nila Nopianti, Eris Munandar, yang berjudul

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Berutang Masyarakat (Studi Kasus Desa Dewa Sari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh

literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap perilaku berutang di Desa Dewa Sari, Kecamatan Cijeungjung, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data baik secara parsial maupun simultan melalui observasi, wawancara dan pembagian angket atau kuisioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara likert dan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Kebaharuan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah di mana pada penelitian terdahulu menitikberatkan pada literasi keuangan syariah dan religiusitas dalam hubungannya dengan perilaku berutang masyarakat.

⁶Wiwin Siti Patimah, Nila Nopianti, Eris Munandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Berutang Masyarakat (Studi Kasus Desa Dewa Sari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1, No 2, (2023).

Kemudian kebaharuannya peneliti saat ini adalah lebih spesifik pada pengetahuan tentang riba dan religiusitas dalam pengambilan keputusan kredit, yang secara khusus menyentuh aspek hukum agama terkait riba dalam keputusan kredit, mempersempit kajian dari literasi keuangan syariah menjadi fokus pada riba.

4. Penelitian Saiful Anwar yang berjudul “Praktik Utang Piutang Bersyarat Infak di Desa Kerbon Gunung Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Perspektif Hukum Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis hukum Islam terhadap praktik utang piutang serta untuk menjelaskan praktik utang piutang bersyarat infak yang terjadi di Desa kebon Gunung Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan normative. Seperti terjadi pada masyarakat di Desa Kebon Gunung Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo yang melakukan kegiatan social berupa utang piutang, namun kegiatan ini sedikit meresahkan sebagian masyarakat tokoh agama khususnya. Kegiatan social yang di bawahi oleh PKK ini melakukan praktik utang piutang bersyarat infak, yang mana dalam akad nya setiap anggota masyarakat ataupun anggota PKK yang berutang harus infak 5% dari jumlah besar uang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis hokum islam praktik utang piutang bersyarat infak yang dilakukan oleh masyarakat termasuk riba dan dilarang oleh agama.⁷

⁷Saiful Anwar, “Praktik Utang Piutang Bersyarat Infak di Desa Kebon Gunung Kecamatan Loano Kecamatan Purworejo Perspektif Hukum Islam”, (2020):xiii.Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yang dikutip <https://schoolar.google.co.id/>.

Kebaharuan peneliti saat ini adalah fokus pada hubungan antara pengetahuan, religiusitas dan pengambilan keputusan terkait kredit, yang memberikan kontribusi baru dalam kajian terkait keuangan berbasis Islam di tingkat masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Mubarak, mendefinisikan pengetahuan adalah kesan yang ditinggalkan oleh penggunaan panca indera. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan, takhayul atau takhayul dan informasi yang salah atau informasi yang salah. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman setiap orang.⁸

Pengertian pengetahuan, menurut Reber dalam makna kolektifnya adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. Sedangkan secara umum pengetahuan menurut Reber adalah komponen-komponen mental.⁹

⁸Zulaeha dkk, "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di SMAN 1 Gowa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, no 7, (2021).

⁹Ning alfiah dkk, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan di Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmiah Ekonomika dan Sains*, 1, no 2, (2020).

Menurut Notoadmodjo terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:¹⁰

- 1) Tahu (*Know*) Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu
- 2) Memahami (*Comprehension*) Sesuatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.
- 3) Aplikasi (*Aplication*) Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya
- 4) Analisis (*Analysis*) Kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya
- 5) Sintesis (*Synthesis*) Suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Jenis-jenis pengetahuan

Adapun pengertian pengetahuan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Bell menyatakan bahwa pengetahuan adalah gabungan antara nilai, pengalaman, informasi kontekstual, dan wawasan individu yang tersusun serta dapat menciptakan kerangka untuk mengevaluasi pengalaman serta informasi yang ada.
- 2) Hendrawan dan Mukhlis menjelaskan bila pengetahuan dapat berasal dan diaplikasikan pada pemikiran individu yang mengetahui.

¹⁰Pariati dan Jiumriani, Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode *Storytelling* pada siswa kelas III dan IV SD Inpress Mangasa Gowa,"19, No. 2 (2020): 8.

¹¹Muhammad Rosyihan Hendrawan Purwanto Putra, *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi*, (Malang: UB Press, Oktober 2022), 11.

3) Wallace bila asal pengetahuan adalah informasi dan asal informasi adalah data.

Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat yaitu:¹²

- a) Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense* atau nalar wajah; sesuatu yang masuk akal. Terkadang disebut sebagai *good sense* pula yang berarti pengetahuan yang diterima secara baik.
- b) Pengetahuan ilmu yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *science*. Ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan *common sense*, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode.
- c) Pengetahuan filsafat, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat itu menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.
- d) Pengetahuan Agama, yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya, yang bersifat mutlak, dan wajib diyakini oleh para

¹²Rohma Kubro dkk, "Eksistensi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Sosio Dialektika*, 5, no. 2, (2020).

pemeluk agama. Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat absolut dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

c. Indikator pengetahuan

Adapun indikator pengetahuan menurut Mubarak, diantaranya:¹³

1) Pendidikan

Pendidikan adalah adanya suatu usaha dalam proses pengembangan pribadi dan kemampuan setiap individu baik eksternal maupun internal sekolah yang berlangsung secara terus menerus. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh pendidikan, Semakin tinggi pendidikan setiap individu maka akan mudah pula dalam menerima informasi. Bukan hanya itu tetapi seseorang tersebut juga akan lebih cepat mendapatkan informasi, seperti yang berasal dari seseorang ataupun dari media massa.

2) Media/ informasi

Informasi yang diterima secara formal dan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) dengan adanya hasil perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pembentukan suatu opini dan kepercayaan sangat dipengaruhi oleh berbagai macam media massa, yang berperan sebagai sarana komunikasi. Dalam menyampaikan informasi yang menjadi tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan sugestif yang memicu munculnya opini seseorang.

¹³Windi Chusniah Rachmawati, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Malang: Wineka Media: 2019), hal 16-17

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan individu tanpa adanya bantuan penalaran tentang apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian pengetahuannya seseorang akan bertambah meskipun tanpa dilakukan. Status ekonomi juga menjadi acuan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan tersedianya fasilitas untuk kegiatan tertentu.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang terdapat di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Selain itu juga mempunyai pengaruh pada proses masuknya pengetahuan individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali ilmu yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

6) Usia

Berpengaruh terhadap cepat tanggapnya dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pemikirannya, sehingga apapun yang diperolehnya semakin bagus. Di usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya penyesuaian diri menuju usia tua,

selain itu orang usia muda akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, penyelesaian masalah, dan kemampuan verbal yang dilaporkan hampir tidak terdapat penurunan pada usia ini.

Pengetahuan juga dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Dinyatakan baik apabila seseorang mampu menjawab dengan 75-100% dari jumlah pertanyaan. Dinyatakan cukup apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 56-75% dari jumlah pertanyaan, sedangkan dinyatakan kurang apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 40-50% dari jumlah pertanyaan.

2. Riba

a. Pengertian riba

Riba berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok, yang dibebankan kepada peminjam.¹⁴

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Riba secara bahasa bermakna: *ziyadah* (tambahan).¹⁵ Dalam QS. Al-Baqarah ayat 278-279, Allah berfirman:

¹⁴Ismail Pane dkk, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal. 66.

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet-5, (Jakarta: Kencana 2017): 11.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا هَالِكًا وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الْإِثْمِ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَّا تَظْلِمُونَ

وَلَّا تَظْلِمُونَ ٢٧٩

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Allah berfirman seraya memberi perintah kepada hamba Nya yang beriman untuk bertakwa kepada Nya, dan melarang dari melakukan hal-hal yang mendekatkan mereka kepada kemurkaan-Nya dan menjauhkan mereka dari keridaan-Nya. Allah berfirman: (hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah) yaitu, takutlah dan berhati-hatilah dalam segala sesuatu yang kalian lakukan. (dan tinggalkan sisa riba) yaitu tinggalkan lah kelebihan yang kalian peroleh dari orang lain sebagai tambahan atas modal, setelah adanya peringatan ini, (jika kamu orang-orang yang beriman) yaitu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kalian, seperti halalnya perdagangan, haramnya riba dan lain sebagainya.¹⁶

Pengertian lain riba juga berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara

¹⁶Kandungan Ayat dari Ibnu Tafsir Ibnu Katsir dikutip dari keajaiban Seribu Dinar oleh Miftahur Rahman El-Banjary.

bathil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam. Mengenai hal ini Allah mengingatkan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ هَٰلِكًا لَّكَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya adalah Allah adalah maha penyayang kepada-mu (QS Anisa 29).

Allah swt. melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang bathil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk dalam kategori dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan.¹⁷

Kaitannya dengan pengertian al bathil dalam ayat tersebut, Ibnu Al Arabi Al Maliki, dalam kitabnya *Ahkam AlQur'an*, menjelaskan bahwa pengertian riba secara bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud riba dalam ayat Qur'an ini yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau

¹⁷Kandungan Ayat dari Ibnu Tafsir Ibnu Katsir dikutip dari keajaiban Seribu Dinar oleh Miftahur Rahman El-Banjary.

penyeimbang yang dibenarkan syariah.

Transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil. Seperti transaksi jual-beli, gadai, sewa, atau bagi hasil proyek. Dalam transaksi sewa, si penyewa membayar upah sewa karena adanya manfaat sewa yang dinikmati, termasuk menurunnya nilai ekonomis suatu barang karena penggunaan si penyewa. Mobil misalnya, sesudah dipakai nilai ekonomis-nya pasti menurun, jika dibandingkan sebelumnya. Dalam hal jual-beli si pembeli membayar harga atas imbalan barang yang diterimanya. Demikian juga dalam proyek bagi hasil, para peserta pengkongsian berhak mendapat keuntungan karena di samping menyertakan modal juga turut serta menanggung kemungkinan risiko kerugian yang bisa saja muncul setiap saat.

b. Jenis-jenis riba

Secara garis besar riba dikelompokkan menjadi dua. Masing-masing adalah riba hutang-piutang dan riba jual-beli. Kelompok pertama terbagi lagi menjadi riba *qardh* dan riba *jahiliyyah*. Sedangkan kelompok kedua, riba jual-beli, terbagi menjadi riba *fadhhl* dan riba *nasi'ah*.

- 1) Riba Qardh: Suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang (muqtaridh).
- 2) Riba Jahiliyyah: Hutang dibayar lebih dari pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang ditetapkan.
- 3) Riba Fadhl: Pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk dalam jenis

barang ribawi.

- 4) Riba Nasi'ah: Penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam nasi'ah muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dengan yang diserahkan kemudian.

Mengenai pembagian dan jenis-jenis riba, berkata Ibnu Hajar al Haitami: “Bahwa riba itu terdiri dari tiga jenis, yaitu riba *fadl*, riba *al yaad*, dan riba *an nasiah*. *Al mutawally* menambahkan jenis ke- empat yaitu riba *al qard*. Beliau juga menyatakan bahwa semua jenis ini diharamkan secara ijma' berdasarkan *nash* al Qur'an dan hadits Nabi.

c. Jenis barang ribawi

Para ahli fiqih Islam telah membahas masalah riba dan jenis barang ribawi dengan panjang lebar dalam kitab-kitab mereka. Dalam kesempatan ini akan disampaikan kesimpulan umum dari pendapat mereka yang intinya bahwa barang ribawi meliputi:

- 1) Emas dan perak, baik itu dalam bentuk uang maupun dalam bentuk lainnya.
- 2) Bahan makanan pokok seperti beras, gandum, dan jagung serta bahan makanan tambahan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.
- 3) Jual-beli barang ribawi dengan yang bukan ribawi tidak disyaratkan untuk sama dalam jumlah maupun untuk diserahkan pada saat akad. Misalnya mata uang (emas, perak, atau kertas) dengan pakaian.
- 4) Jual beli antara barang-barang yang bukan ribawi diperbolehkan tanpa persamaan dan diserahkan pada waktu akad, misalnya pakaian dengan

barang elektronik.

3. Religiusitas

a. Pengertian religiusitas

Religiusitas berasal dari kata bahasa latin, yaitu *religio* yang berarti agama, kesalehan dan jiwa keagamaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan).¹⁸ Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya pada agama.¹⁹ Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.²⁰

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.²¹

Glock dan Stark merumuskan religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan.

¹⁸Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1250.

¹⁹Rahmat, Psikologi Agama, 88.

²⁰Bakri, Adzan Noor, and Umi Masruroh Masruroh. "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 1.1 (2018).

²¹Zakiah Daradjad, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.²²

Berdasarkan uraian di atas, religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi dalam hal ini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Dalam kehidupan sehari-hari, religiusitas seharusnya teraktualisasi dalam bentuk amal shaleh berupa segala ucapan dan tindakan yang baik dan bermanfaat. Hal tersebut sebagai bukti akan adanya tanggung jawab.²³

Adapun indikator-indikator religiusitas diantaranya:²⁴

- 1) Akidah (keyakinan)
 - 2) Praktik agama
 - 3) Penghayatan
 - 4) Pengetahuan agama
 - 5) Pengalaman
- b. Dimensi-dimensi religiusitas

Dalam bukunya, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, C.Y. Glock dan R. Stark (1998) menyebutkan ada lima dimensi keagamaan dalam diri

²²Rahmat, Psikologi Agama., 247.

²³Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 58-59.

²⁴Jalaliddin, Psikologi Agama (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 257

manusia, yaitu dimensi praktek agama, dimensi keyakinan, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman keagamaan dan dimensi konsekuensi. Menurut Glock dan Stark kelima dimensi religius:

1) Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan manusia yang berpegang teguh pada ajaran teologis tertentu dan mengakui doktrin-doktrinnya. Dimensi keyakinan mengukur seberapa jauh seseorang berpegang teguh pada keyakinan tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaan (Islam), seperti, keimanan tentang Allah swt. para malaikat, para nabi dan rasul, kitab-kitab Allah swt. surga dan neraka, serta qadha dan qadar.²⁵

2) Dimensi praktek agama (peribadatan)

Dimensi ini dimaksud dengan ibadah adalah secara luas, meliputi kehidupan dengan segala kepentingannya. Dalam kerangka ini, ibadah-ibadah fardhu seperti shalat, zakat, puasa dan haji mengandung maksud mendidik ruh dan mengarahkan pendidikan kepada orientasi akhlaki. Pada waktu yang sama, ibadah-ibadah tersebut merupakan daya pendorong bagi individu untuk menghadapi kehidupan nyata dengan segala problem dan rintangannya, disamping merupakan daya penggerak untuk merealisasikan kebaikan bagi dirinya dan masyarakat.²⁶

3) Dimensi pengalaman (eksperensial)

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkat yang optimal, maka dicapailah situasi ihsan.

²⁵Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 200), 138

²⁶Aly dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan.*, 138.

Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan seorang muslim ketika merasakan dan mengalami perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi dalam melakukan peribadatan, seperti perasaan dekat dengan Allah swt. perasaan doanya sering terkabul, perasaan bahagia karena masih disayang oleh Allah swt. dan lain sebagainya.²⁷

4) Dimensi pengetahuan agama intelektual

Dimensi ini mengacu pada orang-orang beragama paling tidak memiliki pengetahuan minimal tentang dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi. Pengetahuan agama yang dianutnya sebagaimana yang termuat dalam al-Qur'an, seperti pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan yang lainnya. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Orang-orang yang beragama paling tidak harus mengetahui hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.²⁸

5) Dimensi pengamalan agama (konsekuensial)

Dimensi ini berlainan dari keempat dimensi sebelumnya. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat dari keyakinan, praktek, pengalaman dan pengetahuan keagamaan. Agama menggariskan bagaimana penganutnya harus berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi, tidak sepenuhnya jelas batas konsekuensi-konsekuensi agama yang merupakan bagian dari komitmen

²⁷Ibid 60.

²⁸ Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos, 2001), 39.

keagamaan atau hanya semata-mata berasal dari agama.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Sikap religiusitas terbentuk dari adanya interaksi sosial dalam beragama yang dialami oleh individu. Diantara beberapa faktor yang memengaruhi pembentukan religiusitas adalah:²⁹

1) Faktor intern

Adapun faktor-faktor intern sebagai berikut:

a) Faktor hereditas

Hereditas adalah pewarisan watak keturunan baik secara gen (DNA) atau secara sosial melalui pewarisan gelar (status sosial). Jiwa keagamaan bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan terbentuk dari kognitif, afektif dan konatif.

b) Tingkat usia

Perkembangan agama dapat dipengaruhi oleh usia. Anak yang menginjak usia berpikir kritis dapat lebih memahami ajaran agama. Pada usia remaja, saat menginjak usia kematangan seksual, pengaruh tersebut menyertai perkembangan jiwa keagamaan. Tingkat perkembangan usia dan kondisi pada masa remaja cenderung membuat konflik kejiwaan yang memengaruhi konversi agama.

c) Kepribadian

Perkembangan agama dapat dipengaruhi oleh usia. Anak yang menginjak usia berpikir kritis dapat lebih memahami ajaran agama. Pada usia remaja, saat menginjak usia kematangan seksual, pengaruh tersebut menyertai perkembangan

²⁹Rahmat Psikologi Agama., 265-267.

jiwa keagamaan. Tingkat perkembangan usia dan kondisi pada masa remaja cenderung membuat konflik kejiwaan yang memengaruhi konversi agama.

d) Kondisi kejiwaan

Ada beberapa pendekatan yang mengungkapkan hubungan kondisi kejiwaan dengan kepribadian. Pendekatan psikodinamik menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik tertekan pada alam bawah sadar manusia. Pendekatan biomedis, penyakit atau faktor genetik atau sistem syaraf memengaruhi kondisi tubuh. Pendekatan eksistensial menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Namun, ada pendekatan model gabungan yang menunjukkan bahwa pola kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan faktor tertentu saja. Ada kondisi kejiwaan yang bersifat permanen pada diri manusia yang terkadang menyimpang. Gejala-gejala kejiwaan tersebut bersumber dari kondisi syaraf, kejiwaan dan kepribadian.³⁰

2) Faktor ekstern

Adapun faktor-faktor ekstern sebagai berikut:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan institusional
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Fanatisme dan ketaatan

³⁰ Ibid., 267-275.

4. Keputusan dalam mengambil kredit

a. Pengertian keputusan

Menurut Kotler keputusan nasabah dalam mengambil kredit merupakan sebuah proses keputusan mengambil kredit pada suatu bank. menurut (Griffin) keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada. Menurut Schiffman, Kanuk pada Kuncoro & Adithya, keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya.

Jadi berdasarkan pendapat di atas, keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengambil kredit, kemudian nasabah memilih satu alternatif dari alternatif yang ada.

Keputusan merupakan hasil dari sebuah pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berhubungan dengan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai “Lalu, Bagaimana ini” Dan “Apa yang harus dilakukan” dan seterusnya namun yang mengenai unsur-unsur perencanaan. Dikatakan juga bahwa keputusan itu sebenarnya merupakan hasil dari pemikiran yang berupa pemilihan 1 (satu) diantara beberapa alternatif yang sebenarnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.³¹

³¹Rizki Amalia, Citra Firmadhani, *Teknik Pengambilan Keputusan*, cet-1 (Bandung: Penerbit RTujuh Madiaprinting, 2022).

b. Pengertian kredit

Kredit berasal dari kata italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.³² kredit adalah suatu pemberian pinjaman uang (barang atau jasa) kepada pihak lain dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan (bunga) yang ditetapkan. Sedangkan pengertian kredit macet adalah kredit yang tidak lancar dan telah sampai pada jatuh temponya belum dapat juga diselesaikan oleh nasabah bersangkutan.³³

Menurut Dahlan Siamat, kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur.³⁴ Kotler dan Amstrong mengungkapkan indikator keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah:

- 1) Kepuasan akan kredit yang ditawarkan. Penawaran kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan memberikan kepuasan bagi masyarakat yang memutuskan untuk mengambil kredit pada suatu bank.
- 2) Penyediaan informasi saat diminta. Kemampuan perbankan dalam menyampaikan informasi yang baik ketika proses pengambilan kredit akan memudahkan nasabah dalam proses pengambilan kredit sehingga proses kredit yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

³²Ibid. 87.

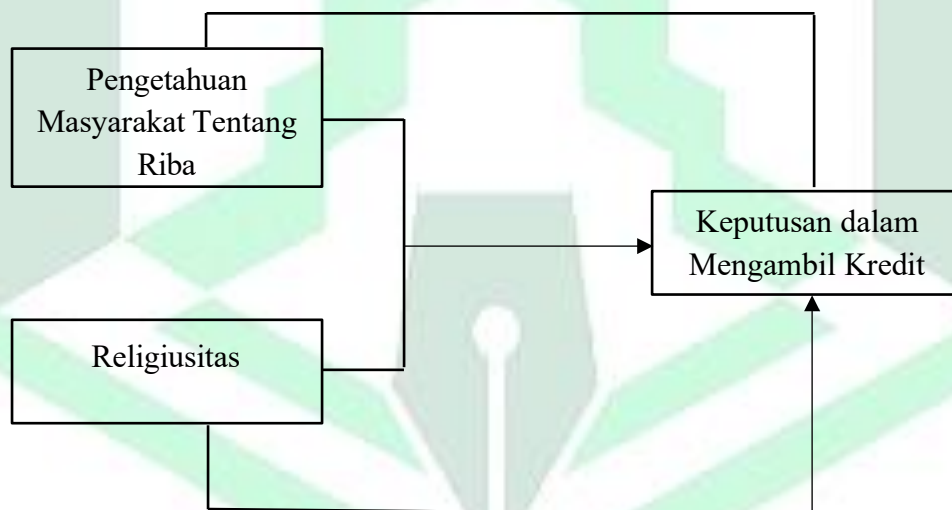
³³Muchdarsyah Sinungan, *Dasar-Dasar Dan Teknik Management Kredit*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, 57.

³⁴Dahlan Siamat, *Manajemen Lambaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 201.

- 3) Pertimbangan pelayanan. Pelayanan prima yang diberikan oleh bank, akan mempengaruhi nasabah untuk memutuskan pengambilan kredit pada bank tersebut di kemudian hari.
- 4) Kebutuhan atau masalah yang dirasakan. Beberapa orang mengambil kredit untuk memenuhi kebutuhan mereka.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.⁴³ Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka pemikiran dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2). Sedangkan variabel dependennya (terikat) adalah Keputusan dalam Mengambil Kredit (Y). Dari gambar kerangka pikir diatas dapat dinyatakan bahwa:

1. Variabel pengetahuan tentang riba berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit.
2. Variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit.
3. Variabel pengetahuan masyarakat tentang riba dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dalam mengambil kredit.

D. Hipotesis

Hipotesis (*hypothesis*) adalah prediksi tentang fenomena, dimana dugaan yang akan diuji kebenarannya dengan fakta yang ada. Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol (*null hypothesis*) maupun hipotesis sementara (*alternative hypothesis*) atau keduanya. Hipotesis nol dicoba untuk ditolak (*rejected* atau *refuted*) dan hipotesis alternative dicoba untuk diterima (*accepted*) atau didukung (*supported*). Hipotesis nol merupakan dugaan yang menyatakan hubungan dua buah variabel adalah jelas dan tidak terdapat perbedaan diantaranya. Hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) yang berlawanan dengan hipotesis nol menunjukkan terdapatnya perbedaan antara dua variabel.³⁵ Adapun dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya yaitu:

³⁵Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet-6 (Yogyakarta: BPFE, 2018): 55-56.

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.

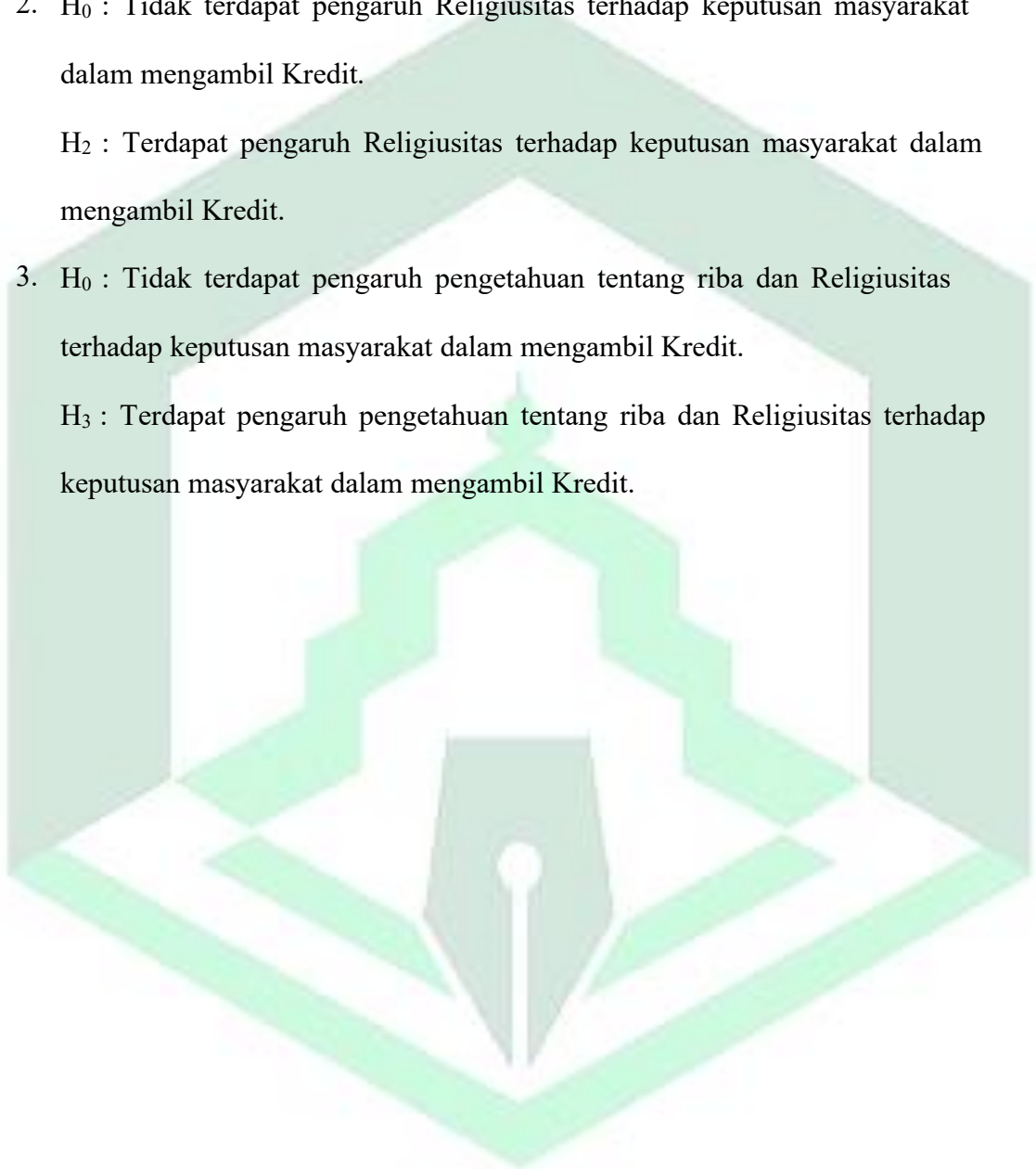
H_1 : Terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.

H_2 : Terdapat pengaruh Religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan Religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.

H_3 : Terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan Religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil Kredit.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrument, serta analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis penelitian.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Dimana lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi mengenai istilah yang akan dibahas pada penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator
1	Pengetahuan Masyarakat tentang Riba (X ₁)	Adalah sebuah pemikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain, berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman.	1. Tingkat pendidikan 2. Media 3. massa/informasi 4. Sosial budaya dan ekonomi 5. Pengalaman 6. Usia

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2013): 53-36.

2	Religiusitas (X ₂)	Suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang disadarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.	1. Akidah (Keyakinan) 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama 5. Pengalaman
3	Keputusan dalam Mengambil Kredit (Y)	Adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengambil kredit, kemudian memilih suatu alternatif dari alternatif yang ada.	1. Keputusan akan kredit yang ditawarkan 2. Penyediaan informasi saat diminta 3. Pertimbangan pelayananan 4. Kebutuhan atau masalah yang dirasakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan kredit di Desa Salupao yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat di Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur. Pada penelitian ini jumlah masyarakat yang melakukan kredit tidak diketahui dengan pasti sehingga menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dengan menggunakan formula Lemeshow untuk populasi tidak diketahui.³⁸

³⁷Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Nuha Medika, 2016), 47.

³⁸Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 33.

$$n = \frac{z^2 P(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% : 1,96

P = Maksimal estimasi : 0,5

d = Tingkat kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} \\ &= 96,04 \text{ dibulatkan } 100 \end{aligned}$$

Dari hasil pengukuran sampel diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1) Data primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data penyebaran kuisioner.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber dari data primer. Data ini sebagai data pelengkap seperti dokumentasi dan laporan-laporan yang tersedia.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁴⁰ Respondennya adalah masyarakat Desa Salupao. Jenis kuesioner yang diedarkan pada responden merupakan kuesioner tertutup, dimana setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dan responden harus memilihnya. Jawaban yang diajukan ada dua jenis yaitu pernyataan positif dan negatif.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Instrument penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala pengukuran instrument yaitu skala *likert*.⁴¹

³⁹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, 129.

⁴⁰Hafni Sahir, Syafrida, *Metodologi Penelitian*, cet-I, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 29-30.

⁴¹Alfiatul Rohmaniah, "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi dan Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah dengan Religius sebagai Variabel Moderating", (2019), 63.

Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek atau setuju tidak setuju dengan pernyataan pada skala *likert* 4 point, berdasarkan panduan sebagai berikut:⁴²

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Tidak Setuju/TS	1
Kurang Setuju/KS	2
Setuju/S	3
Sangat Setuju/SS	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu.⁴³

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

⁴²Uma Sekaran dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, cet-6 (Jakarta:Salemba 4, 2017), 30.

⁴³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

Kelayakan item pernyataan yang digunakan dapat diuji dengan melakukan uji validitas. Layaknya suatu item pernyataan dibuktikan dengan r_{hitung} yang memiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel} . Adapun 0,196 adalah nilai r_{tabel} yang ditentukan berdasarkan taraf signifikan 5% dengan $df (n-2) = 98$. Hasil uji validitas dengan program SPSS disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan tentang Riba (X_1)	X _{1.1}	0,422	0,196	Valid
	X _{1.2}	0,389	0,196	Valid
	X _{1.3}	0,387	0,196	Valid
	X _{1.4}	0,525	0,196	Valid
	X _{1.5}	0,513	0,196	Valid
	X _{1.6}	0,319	0,196	Valid
Religiusitas (X_2)	X _{2.1}	0,308	0,196	Valid
	X _{2.2}	0,470	0,196	Valid
	X _{2.3}	0,470	0,196	Valid
	X _{2.4}	0,434	0,196	Valid
	X _{2.5}	0,551	0,196	Valid
	X _{2.6}	0,416	0,196	Valid
Keputasn Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y)	Y.1	0,402	0,196	Valid
	Y.2	0,392	0,196	Valid
	Y.3	0,329	0,196	Valid
	Y.4	0,406	0,196	Valid
	Y.5	0,483	0,196	Valid
	Y.6	0,418	0,196	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Sesuai data pada tabel 3.3 dapat dinyatakan setiap item pernyataan yang digunakan dianggap valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reabilitas yang diukur

kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah. Pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala likert. Jika nilai *Alpha* > 0,70 artinya realibilitass mencukupi, sementara jika *Alpha* > 0,80 artinya seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.⁴⁴

Uji ini diperlukan untuk penelitian dengan tujuan menilai suatu alat ukur berupa kuesioner memiliki hasil yang sama atau konsisten meskipun digunakan berulang disebut uji reliabelitas. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar daripada 0,60 membuktikan alat ukur yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS ditunjukkan pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan tentang Riba (X ₁)	0,648	Reliabel
Religiusitas (X ₂)	0,624	Reliabel
Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y)	0,613	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 3.4 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Pengetahuan tentang Riba (X₁), Religiusitas (X₂) dan Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) lebih besar dari 0,60 artinya reliabel.

⁴⁴ Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.⁴⁵ Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁶ Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antar komponen variabel terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data yang bertujuan mengetahui apakah data yang didistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal

⁴⁵Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 193-194.

⁴⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi*, 122.

jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.⁴⁷

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah tidak ada hubungan linier antar variabel-variabel independent. Jika antar variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat hubungan linier maka hal itu disebut dengan multikolinieritas. Syarat pengambilan keputusan multikolinearitas:⁴⁸

- 1) Dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas: jika koefisien korelasi antar variabel bebas $0,7$ maka terjadi multikolinear.
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari $0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari $0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 3) Dengan melihat nilai VIF (*varian infloating faktor*): jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 , maka artinya terjadi multikolonearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah data tersebut sejenis atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien)

⁴⁷ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS* (Jember: Mandala Press: 2021), 70.

⁴⁸ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS* (Jember: Mandala Press: 2021), 82.

regresi akan terganggu. Jika tidak terjadi heroskedastisitas maka titki-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola tertentu pada *Scatter Plot*.⁴⁹

d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.⁵⁰

Adapun regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan peneliti untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan dalam Mengambil Kredit (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel

α = Konstanta

β = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independen

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

⁴⁹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS* (Jember: Mandala Press: 2021), 89.

⁵⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, 277.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dapat dilakukan peneliti ada 3 macam yaitu:

1) Uji t (uji parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Statistik ini menunjukkan tiap variable secara sendirian, dikontrol oleh variable terikat. Bila statistik ini berbeda signifikan dengan nol, maka variable tersebut secara sendirian, mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Jika signifikan, maka tanda dan besarnya koefisien mempunyai makna. Berikut untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial.⁵¹

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Uji f (uji simultan)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas; df ; a, (k-1), (n-k). Berikut untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji simultan.⁵²

⁵¹ Sihabudi et al., *Ekonometrika DasarTeori dan Praktek Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada: 2021), 152.

⁵² Sihabudi et al., *Ekonometrika DasarTeori dan Praktek Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada: 2021), 69.

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Maka artinya variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3) Uji determinasi (R^2)

Secara umum R^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat mode l. Jika R^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.⁵³

Seperti halnya r^2 maka R^2 nilainya antara nol dan 1: $0 \leq R^2 \leq 1$.

- a) Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh X_1 dan X_2 dan tak ada variable lain yang mempengaruhi Y.
- b) Makin dekat R^2 dengan 1, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y. oleh karena itu, r^2 dan R^2 dipergunakan sebagai satu kriteria untuk mengukur cocok tidaknya suatu model regresi dalam meramalkan variable tak bebas Y (*goodness of fit criteria*).

⁵³ Sihabudi et al., *Ekonometrika DasarTeori dan Praktek Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada: 2021), 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur

Menurut cerita dari orang tua yang dahulu ikut membuka lahan di Desa salupao bahwa pada awalnya Desa Salupao merupakan hutan belantara yang di tengahnya mengalir sebuah sungai (*salu*) yang di pinggirnya di tumbuhi pohon mangga (*pao*). Dari kedua kata inilah *Salu* dan *Pao* di gabung menjadi *Salupao*. Pada awal tahun 1986 Desa Salupao masih tergabung dengan Desa Seriti dan Desa To" Lemo. Salupao merupakan RK dari 5 RK yang ada, ketua RK pada saat itu adalah Petrus Salu. Setelah terpisah dari Desa Sertiti dan menjadi Desa persiapan pada pertengahan tahun 1986 Desa Salupao di pimpin oleh pejabat sementara yaitu Samuel Lamban sampai menjadi Desa defenitif pada akhir tahun 1986.

Pada tahun 1987 diadakan pesta demokrasi pemilihan kepala desa yang pertama dan yang terpilih adalah Samuel Lamban yang kemudian meninggal dunia pada tahun 1995 yang di gantikan oleh Pamau Pasande sebagai pejabat sementara. Pada tahun 1998 Desa Salupao di pimpin oleh M. Kandoa yang kemudian mengundurkan diri pada tahun 2001, pejabat sementara pada waktu itu adalah Firdaus Nandang. Pada tahun 2002 kepala desa adalah P.M Linggi Allo hingga tahun 2007 yang kemudian di gantikan oleh Daud Asang Parinding menjadi kepala desasa sampai tahun 2013. Pada bulan November 2013 di laksanakan pemilihan kepala desa yang di ikuti oleh 3 orang yaitu Daud Asang Parinding, Marthen

Garanta dan Marthen Lido, SP. Yang di menangkan oleh Marthen Garanta dan di lantik pada tanggal 08 Januari 2014 oleh Bupati Luwu Bapak Ir. H.A. Kahar Mudzakkar untuk menjadi kepala desa Salupao sampai sekarang. Desa Salupao terdiri dari 6 Dusun, yaitu : Dusun Durian, Dusun Salupao, Dusun Salupao I, Dusun Terpadu I, Dusun Terpadu II, dan Dusun Terpadu III.⁵⁴

1) Visi

Terwujudnya Salupao sebagai Desa yang mandiri, aman, sehat, cerdas religius serta lebih sejahtera di bidang pertanian melalui program perbanyak penyuluhan di bidang pertanian dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

2) Misi

Desa Salupao mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2019- 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Pembangunan sarana dan prasarana umum yang memadai.
- b) Mendorong kemajuan sektor usaha kecil dan menengah.
- c) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.
- d) Meningkatkan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- e) Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP Desa) Salupao Tahun 2022.Mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.
- f) Melaksanakan pembangunan desa secara transparan, efektif, efisien, demokratis dan accountable.⁵⁵

⁵⁴ Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP Desa) Salupao Tahun 2022.

⁵⁵ Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP Desa) Salupao Tahun 2022.

b. Kondisi objektif

Desa Desa Salupao terdiri dari 6 Dusun, yaitu :

- 1) Dusun Durian,
- 2) Dusun Salupao,
- 3) Dusun Salupao I,
- 4) Dusun Terpadu I,
- 5) Dusun Terpadu II, dan
- 6) Dusun Terpadu III.

2. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 100 orang, dapat diperoleh gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	31	31%
2	Perempuan	69	69%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan terdapat 31 responden jenis kelamin laki-laki dengan presentase 31%, dan 69 responden yang jenis kelamin perempuan dengan presentase 69%.

b. Usia

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	20 – 30	20	20%
2	31 – 40	35	35%
3	41 – 50	30	30%
4	51 – 60	15	15%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan terdapat 20 responden usia 20-30 tahun dengan presentase 20%, 35 responden usia 31-40 tahun dengan presentase 35%, 30 responden usia 41-50 tahun dengan presentase 30%, dan 15 responden usia 51-60 tahun dengan presentase 15%.

c. Pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase %
1	SD	32	32%
2	SMP	48	48%
3	SMA	15	15%
4	Diploma	2	2%
5	S1	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan terdapat 32 responden pendidikan terakhir SD dengan presentase 32%, 48 responden pendidikan terakhir SMP dengan presentase 48%, 15 responden pendidikan terakhir SMA dengan presentase 50%, 2 responden

pendidikan terakhir Diploma dengan presentase 2%. dan 3 responden pendidikan terakhir S1 dengan presentase 3%.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	PNS	3	3%
2	Karyawan	7	7%
3	Wiraswasta/pedagang	21	21%
4	IRT	15	15%
5	Petani	44	44%
6	Pensiunan	2	2
7	Belum bekerja	2	2%
8	Lainnya	6	6%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan terdapat 3 responden pekerjaan PNS dengan presentase 3%, 7 responden pekerjaan karyawan dengan presentase 7%, 21 responden pekerjaan wiraswasta/pedagang dengan presentase 21%, 15 responden pekerjaan IRT dengan presentase 15%, 44 responden pekerjaan petani dengan presentase 44%, 2 responden pekerjaan pensiunan dengan presentase 2%, 2 responden belum bekerja dengan presentase 2%, dan 6 responden yang pekerjaan lainnya dengan presentase 6%.

3. Deskripsi hasil penelitian

a. Variabel pengetahuan tentang riba (X_1)

Variabel pengetahuan tentang riba, dijabarkan dengan 6 pernyataan. Adapun tanggapan respon sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengetahuan Tentang Riba

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya memahami konsep riba dalam Islam.	38	38%	45	45%	15	15%	2	2%
2	Saya dapat membedakan antara riba dan keuntungan usaha yang halal.	48	48%	40	40%	10	10%	2	2%
3	Saya dapat membedakan antara riba dan keuntungan usaha yang halal.	35	35%	40	40%	18	18%	7	7%
4	Saya memahami dampak negatif riba terhadap ekonomi masyarakat.	34	34%	48	48%	14	14%	4	4%
5	Saya menyadari bahwa ada alternatif kredit tanpa riba yang bisa diambil.	29	29%	40	40%	25	25%	6	6%
6	Saya mendapatkan informasi tentang riba dari kajian agama atau media.	27	27%	43	43%	22	22%	8	8%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.5 menunjukkan pada pernyataan pertama, Saya memahami konsep riba dalam Islam. Responden memberikan tanggapan SS 38 responden atau (38%), S 45 responden atau (45%), KS 15 responden atau (15%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan kedua, Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam ajaran Islam. Responden memberikan tanggapan SS 48 responden atau (48%), S 40 responden atau (40%), KS 10 responden atau (10%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan ketiga, Saya dapat membedakan antara riba dan keuntungan usaha yang halal. Responden memberikan tanggapan SS 35 responden atau (35%), S 40 responden atau (40%), KS 18 responden atau (18%), dan TS 7 responden atau (7%).

Pernyataan keempat, Saya memahami dampak negatif riba terhadap ekonomi masyarakat. Responden memberikan tanggapan SS 34 responden atau (34%), S 48 responden atau (48%), KS 14 responden atau (14%), dan TS 4 responden atau (4%).

Pernyataan kelima, Saya menyadari bahwa ada alternatif kredit tanpa riba yang bisa diambil. Responden memberikan tanggapan SS 29 responden atau (29%), S 40 responden atau (40%), KS 25 responden atau (25%), dan TS 6 responden atau (6%).

Pernyataan keenam, Saya mendapatkan informasi tentang riba dari kajian agama atau media. Responden memberikan tanggapan SS 27 responden atau (27%), S 43 responden atau (43%), KS 22 responden atau (22%), dan TS 8 responden atau (8%).

b. Variabel religiusitas (X_2)

Variabel religiusitas, dengan 6 pernyataan. Adapun tanggapan respon sebagai berikut:

Tabel 4.6 Religiusitas

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya rutin melaksanakan ibadah salat lima waktu.	48	48%	40	40%	9	9%	3	3%
2	Saya aktif mengikuti kajian keislaman atau pengajian.	25	25%	40	40%	25	25%	10	10%

3	Saya selalu mempertimbangkan aspek halal-haram dalam keputusan keuangan saya.	35 35%	50 50%	11 11%	4 4%
4	Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari	33 33%	48 48%	14 14%	5 5%
5	Saya percaya bahwa keberkahan dalam rezeki lebih penting daripada keuntungan materi.	41 41%	46 46%	10 10%	0 0%
6	Saya menghindari transaksi yang mengandung unsur riba.	30 30%	50 50%	15 15%	5 5%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.6 menunjukkan pada pernyataan pertama, Saya rutin melaksanakan ibadah salat lima waktu. Responden memberikan tanggapan SS 48 responden atau (48%), S 40 responden atau (40%), KS 9 responden atau (9%), dan TS 3 responden atau (3%).

Pernyataan kedua, Saya aktif mengikuti kajian keislaman atau pengajian. Responden memberikan tanggapan SS 25 responden atau (25%), S 40 responden atau (40%), KS 25 responden atau (25%), dan TS 10 responden atau (10%).

Pernyataan ketiga, Saya selalu mempertimbangkan aspek halal-haram dalam keputusan keuangan saya. Responden memberikan tanggapan SS 35 responden atau (35%), S 50 responden atau (50%), KS 11 responden atau (11%), dan TS 4 responden atau (4%).

Pernyataan keempat, Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Responden memberikan tanggapan SS 33 responden atau (33%), S 48 responden atau (48%), KS 14 responden atau (14%), dan TS 5 responden atau (5%).

Pernyataan kelima, Saya percaya bahwa keberkahan dalam rezeki lebih penting daripada keuntungan materi. Responden memberikan tanggapan SS 41 responden atau (41%), S 46 responden atau (46%), KS 10 responden atau (10%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keenam, Saya menghindari transaksi yang mengandung unsur riba. Responden memberikan tanggapan SS 30 responden atau (30%), S 50 responden atau (50%), KS 15 responden atau (15%), dan TS 5 responden atau (5%).

c. Variabel keputusan dalam mengambil kredit (Y)

Variabel keputusan dalam mengambil kredit, dengan 6 pernyataan. Adapun tanggapan respon sebagai berikut:

Tabel 4.7 Keputusan Mengambil Kredit

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya tertarik mengambil kredit di PNM karena persyaratannya mudah.	27	27%	50	55%	17	17%	6	6%
2	Saya mempertimbangkan aspek syariah sebelum mengambil kredit.	29	29%	42	42%	21	21%	8	8%
3	Saya memilih PNM karena tidak ada alternatif lain untuk kebutuhan modal.	25	25%	40	40%	25	25%	10	10%
4	Saya lebih memilih lembaga keuangan syariah dibanding konvensional.	28	28%	50	50%	17	17%	5	5%
5	Saya merasa nyaman dengan sistem pembiayaan di PNM.	31	31%	47	47%	15	15%	7	7%

6	Saya mengambil kredit di PNM karena suku bunga lebih rendah dibanding tempat lain.	25	25%	45	45%	24	24%	6	6%
---	--	----	-----	----	-----	----	-----	---	----

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.7 menunjukkan pada pernyataan pertama, Saya tertarik mengambil kredit di PNM karena persyaratannya mudah. Responden memberikan tanggapan SS 27 responden atau (27%), S 50 responden atau (50%), KS 17 responden atau (17%), dan TS 6 responden atau (6%).

Pernyataan kedua, Saya mempertimbangkan aspek syariah sebelum mengambil kredit. Responden memberikan tanggapan SS 29 responden atau (29%), S 42 responden atau (42%), KS 21 responden atau (21%), dan TS 8 responden atau (8%).

Pernyataan ketiga, Saya memilih PNM karena tidak ada alternatif lain untuk kebutuhan modal. Responden memberikan tanggapan SS 25 responden atau (25%), S 40 responden atau (40%), KS 25 responden atau (25%), dan TS 10 responden atau (10%).

Pernyataan keempat, Saya lebih memilih lembaga keuangan syariah dibanding konvensional. Responden memberikan tanggapan SS 28 responden atau (28%), S 50 responden atau (50%), KS 17 responden atau (17%), dan TS 5 responden atau (5%).

Pernyataan kelima, Saya merasa nyaman dengan sistem pembiayaan di PNM. Responden memberikan tanggapan SS 31 responden atau (31%), S 47 responden atau (47%), KS 15 responden atau (15%), dan TS 7 responden atau (7%).

Pernyataan keenam, Saya mengambil kredit di PNM karena suku bunga lebih rendah dibanding tempat lain. Responden memberikan tanggapan SS 25 responden

atau (25%), S 45 responden atau (45%), KS 24 responden atau (24%), dan TS 6 responden atau (6%).

4. Hasil dan Olah Statistik

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Hasil uji data dianggap berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dinyatakan tidak bersifat bias sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada *Kolmogorov-Smimov* yang dinilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji normalitas dengan program SPSS ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,106

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Sesuai dengan tabel 4.8 menunjukkan data berdistribusi normal berdasarkan nilai Asymp. Sig. Sebesar $0.106 > 0,05$.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui adanya korelasi antar variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2). Seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas agar model regresi tidak bersifat bias. Berikut merupakan tabel 4.9 yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan tentang Riba (X_1)	0,982	1,018
Religiusitas (X_2)	0,982	1,018

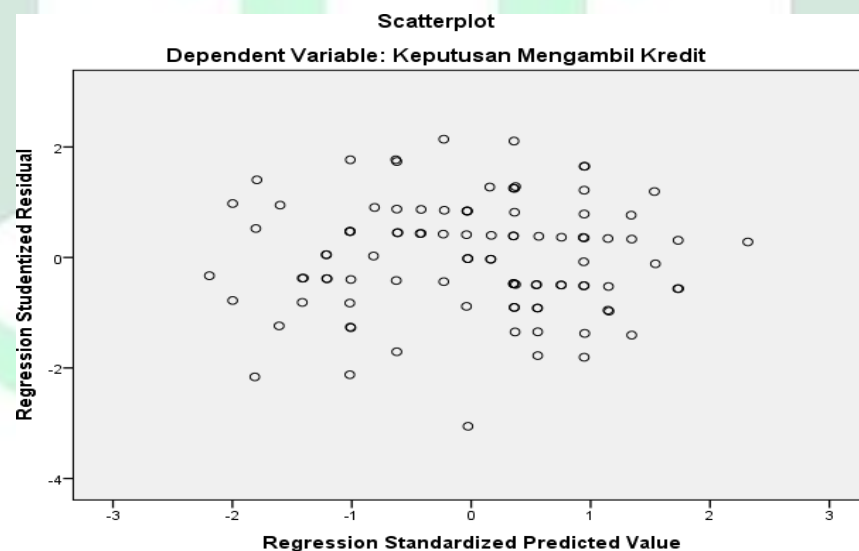
Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Tabel 4.20 menunjukkan VIF Pengetahuan tentang Riba (X_1) yaitu $1,018 < 10$,

Religiusitas (X_2) $1,018 < 10$. Nilai tolerance Pengetahuan tentang Riba (X_1) sebesar $0,982 > 0,10$ dan Religiusitas (X_2) sebesar $0,982 > 0,10$. Artinya pada data tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji ini diperlukan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) dalam model regresi. Agar model regresi tidak bias seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *Scatter Plot* pada gambar menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas melalui program SPSS:

**Gambar 4.1** Grafik *Scatter Plot*

Grafik *Scatter Plot* tersebut menunjukkan penyebaran pola yang tidak beraturan, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y). Tabel 4.10 berikut ini menunjukkan hasil uji regresi berganda melalui program SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	15.648
Pengetahuan tentang Riba (X_1)	0,054
Religiusitas (X_2)	0,027

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Persamaan regresi dalam penelitian sesuai dengan tabel 4.10 yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 15,648 + 0,054X_1 + 0,027X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (β_0) yaitu 15,648, artinya jika Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) bernilai 0 atau tanpa nilai X_1 dan X_2 maka Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 15,648.
- Nilai koefisien variabel Pengetahuan tentang Riba (β_1) yaitu 0,054. Artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari Pengetahuan tentang Riba, maka Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) meningkat sebesar 0,054.
- Nilai koefisien variabel Religiusitas (β_2) yaitu 0,027. Artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan Religiusitas, maka Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) meningkat sebesar 0,027.

b. Uji hipotesis

1) Uji parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y).

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2; df = n-k) \\ &= (0,05/2; 100-3) \\ &= (0,025; 97) \end{aligned}$$

Nilai t_{tabel} yang digunakan yaitu 1.985 sesuai dengan tabel titik presentase distribusi t. Berikut hasil uji t dengan program SPSS:

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T_{hitung}	Signifikan
Pengetahuan tentang Riba (X_1)	0,544	0,587
Religiusitas (X_2)	0,280	0,780

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Tabel 4.11 menunjukkan tidak terdapat pengaruh Pengetahuan tentang Riba (X_1) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) secara signifikan. Hal ini dibuktikan oleh Pengetahuan tentang Riba (X_1) yang memiliki nilai t_{hitung} $0,544 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $0,587 > 0,05$, maka H_1 ditolak H_0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui tidak terdapat pengaruh Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) secara signifikan. Hal ini didukung oleh Religiusitas (X_2) yang memiliki t_{hitung} $0,280 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikan sebesar $0,780 > 0,05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima.

2) Uji simultan (uji f)

Uji simultan digunakan dalam mengidentifikasi adanya pengaruh secara simultan variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ membuktikan terhadap pengaruh yang signifikan. Adanya penentuan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (df_1 = k-1; df_2 = n-k-1) \\ &= (3-1; 100-3-1) \\ &= (2; 96) \end{aligned}$$

Nilai F_{tabel} yang digunakan yaitu 3,091 sesuai tabel distribusi F. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji F melalui program SPSS:

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F_{hitung}	Signifikan
Regression	0,170	0,844

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} 0,170 $< F_{tabel}$ 3,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,844 $> 0,05$, artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) yang signifikan.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap

Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y). Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,003

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2025

Adapun nilai R-Square dikategorikan menjadi 3 yaitu:⁵⁶

- Jika lebih dari 0,67 maka dikatakan kuat.
- Jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 maka dikatakan moderat.
- Jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33 maka dikatakan lemah.

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,003 maka dapat dinyatakan kemampuan variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) yaitu sebesar 3% dalam menjelaskan Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y) dan 97% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari data tersebut R Square untuk variabel Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit tergolong lemah, artinya bahwa variabel independen cukup lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Tetapi masih ada ruang besar untuk faktor-faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

⁵⁶ Chin, W.W, *The Partial Least Square Aproach to structural Equation Modeling Modern Methods for Business Research*: 2003, 336.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan tentang Riba (X_1) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan tentang riba (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y). Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima pada hipotesis pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan pengambilan kredit.

Secara teoritis, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang riba, maka semakin besar kemungkinan mereka akan menghindari produk keuangan berbasis bunga karena dianggap bertentangan dengan prinsip Islam. Ini sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* yang mengedepankan keadilan dan menghindari eksploitasi⁵⁷. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang riba tidak berpengaruh signifikan dan bahkan memiliki korelasi positif terhadap keputusan mengambil kredit. Artinya, semakin tinggi pengetahuan tentang riba, justru cenderung memilih kredit di PNM, walaupun secara statistik tidak signifikan.

Hal ini bisa terjadi karena adanya *gap* antara pengetahuan dan tindakan (*knowledge-behavior gap*). Banyak individu yang mengetahui larangan riba, tetapi karena tuntutan kebutuhan hidup, mereka tetap mengambil keputusan yang bertentangan dengan nilai tersebut⁵⁸. Dalam banyak kasus, keputusan keuangan bersifat pragmatis. Masyarakat Desa Salupao menyadari bahwa bunga adalah riba,

⁵⁷ Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). *Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility*. The American Journal of Islamic Social Sciences.

⁵⁸ Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.

tetapi karena ketiadaan alternatif pembiayaan atau akses terhadap keuangan syariah, maka mereka mengambil jalan yang tersedia. Selain itu, pemahaman tentang riba bersifat normatif (hanya sebatas tahu bahwa riba itu haram) tapi tidak operasional (tidak tahu bagaimana mengenali dan menghindari riba dalam praktik).

Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan keuangan Islami cukup tinggi, hal itu tidak serta-merta membuat masyarakat menghindari produk konvensional. Hal ini ditemukan oleh Karim, Hasan & Huda (2020) dalam konteks masyarakat pedesaan di Asia Tenggara⁵⁹. Kredit PNM sering kali dikemas dalam bentuk pembiayaan kelompok tanpa agunan (seperti program Mekaar). Dalam praktiknya, sebagian masyarakat tidak menyadari bahwa produk tersebut berbasis bunga, atau memandangnya “tidak apa-apa” selama cicilan terasa ringan. Adanya justifikasi moral seperti “uangnya digunakan untuk usaha halal” atau “niatnya baik” dapat mempengaruhi pembenaran psikologis terhadap tindakan yang secara sadar diketahui bertentangan dengan ajaran agama (cognitive dissonance). Pengetahuan yang tidak didukung oleh sikap atau kontrol perilaku juga cenderung tidak berdampak pada keputusan aktual. Dalam hal ini, masyarakat memiliki pengetahuan, tapi tidak memiliki pilihan lain, sehingga pengetahuan tersebut tidak terwujud dalam keputusan yang sesuai. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang riba ada, namun dalam konteks sosial dan ekonomi tertentu seperti di Desa Salupao, pengetahuan tersebut tidak cukup kuat untuk menjadi dasar dalam mengambil keputusan finansial.

⁵⁹ Karim, A. A., Hasan, R., & Huda, M. (2020). Islamic financial literacy and its impact on decision to use Islamic financial products. *Asian Journal of Islamic Management*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dika Setiagraha, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang riba tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit.⁶⁰ Meskipun masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai riba, keputusan mereka dalam mengambil kredit tetap dipengaruhi oleh faktor kebutuhan ekonomi dan ketersediaan akses pembiayaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Luthfi Anwar, yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan.⁶¹ Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh lingkungan sosial, tingkat pendidikan responden, dan perbedaan dalam indikator penelitian.

Teori yang mendukung hasil ini adalah teori perilaku konsumen yang menekankan bahwa keputusan masyarakat dalam mengambil kredit tidak semata-mata dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki, melainkan juga oleh faktor kebutuhan ekonomi, keterbatasan sumber daya, serta ketersediaan alternatif pembiayaan. Dalam konteks ini, meskipun masyarakat memiliki pengetahuan tentang riba dan memahami bahwa riba dilarang dalam ajaran agama, keputusan untuk mengambil kredit tetap dilakukan karena faktor kebutuhan yang mendesak, seperti biaya pendidikan, kesehatan, atau modal usaha.⁶²

⁶⁰ Dika Setiagraha, "Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Perilaku Keuangan," *Jurnal Manajemen Keuangan* 11, no. 4 (2019): 55-65.

⁶¹ Luthfi Anwar, "Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat," *Jurnal Keuangan Islam* 12, no. 3 (2020): 45-56.

⁶² Muhammad Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Leicester: Islamic Foundation, 2000), 45.

2. Pengaruh Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa religiusitas (X_2) secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Dengan demikian, H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Religiusitas secara teoritis adalah faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu, termasuk dalam keuangan. Seseorang yang religius diyakini akan lebih berusaha menghindari praktik yang bertentangan dengan ajaran agamanya, seperti riba⁶³. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, dan korelasinya juga positif. Ini menarik karena seolah menunjukkan bahwa semakin religius seseorang, semakin besar pula kemungkinan ia mengambil kredit di PNM.

Terdapat dua kemungkinan yang bisa menjelaskan fenomena ini, yaitu; Pertama, religiusitas yang diukur bersifat simbolik atau ritualistik, tidak menyentuh aspek muamalah secara mendalam. Kedua, adanya tekanan ekonomi atau sosial yang membuat nilai-nilai religius terabaikan dalam praktik. Fenomena ini sesuai dengan penelitian Rokhman (2010) yang menemukan bahwa tingkat religiusitas tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku etika bisnis di kalangan Muslim. Hal ini disebut sebagai *religiosity inconsistency*⁶⁴.

⁶³ Farahani, Y. G., & Dastan, M. (2021). Analysis of factors affecting on intention to adopt Islamic mobile banking services. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(7), 2222-6990.

⁶⁴ Rokhman, W. (2020). The effect of Islamic work ethics on work outcomes. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*, 15(1), 21-27.

Religiusitas juga bisa bersifat subjektif. Banyak masyarakat merasa “cukup religius” hanya dengan menjalankan ibadah wajib, namun tidak memiliki pemahaman utuh tentang nilai-nilai Islam dalam aspek ekonomi, seperti larangan riba dan keadilan dalam transaksi. Dalam kondisi masyarakat desa, religiusitas bisa juga berorientasi pada komunitas, bukan pada nilai-nilai individual. Sehingga keputusan finansial lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan norma komunitas daripada prinsip keagamaan individual.

Terdapat juga kemungkinan bahwa sebagian masyarakat tidak mengetahui bahwa produk PNM mengandung riba. Mereka hanya melihatnya sebagai bantuan modal tanpa memahami skema pembayarannya secara mendalam. Jika tidak ada label “konvensional” atau “syariah”, maka masyarakat yang religius tidak merasa melanggar prinsip karena tidak ada penanda eksplisit bahwa produk itu haram. Ini bisa menurunkan sensitivitas terhadap prinsip anti-riba. Dalam Islam, keimanan harus disertai dengan amal. Ketika religiusitas hanya berhenti pada aspek spiritual atau ibadah personal, maka belum tentu akan tercermin dalam keputusan ekonomi sehari-hari. Oleh sebab itu, hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit dapat dijelaskan melalui keterbatasan pemahaman keuangan syariah, tekanan ekonomi, persepsi terhadap lembaga, serta perbedaan antara religiusitas internal dan perilaku aktual.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Adi Nugroho, yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat

dalam mengambil kredit.⁶⁵ Meskipun responden memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mereka dalam memilih produk keuangan konvensional. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Lutfi Lailatun Nisa menunjukkan hasil berbeda, yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit.⁶⁶ Perbedaan ini dapat terjadi karena perbedaan latar belakang budaya, tingkat pemahaman terhadap konsep riba, dan karakteristik responden.

Teori yang mendukung hasil ini adalah teori *Religious Commitment Paradox*, paradox dalam religiusitas menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi secara ritual dan identitas, hal itu terlalu tercermin dalam perilaku ekonomi. Dalam konteks ini, masyarakat yang religius bisa saja tetap mengambil kredit konvensional karena nilai-nilai agama belum sepenuhnya diinternalisasi (benar-benar memahami) dalam aspek keuangan atau ekonomi sehari-hari.⁶⁷

3. Pengaruh Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Masyarakat dalam Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan hasil uji F, model regresi menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan tentang riba (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak.

⁶⁵ Adi Nugroho, "Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan: Studi pada Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 11, no. 3 (2019): 123-134.

⁶⁶ Lutfi Lailatun Nisa, "Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Keuangan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Syariah* 14, no. 2 (2021): 30-45.

⁶⁷ Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Hasil ini didukung oleh penelitian Rahmawati dan Putra, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama tidak memengaruhi keputusan masyarakat dalam mengambil kredit.⁶⁸ Meskipun memiliki tingkat pengetahuan dan religiusitas tinggi, masyarakat tetap cenderung mengambil kredit karena keterbatasan pilihan dan tekanan kebutuhan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,003 menunjukkan bahwa 3% variabel keputusan dalam mengambil kredit dapat dijelaskan oleh pengetahuan tentang riba dan religiusitas. Sisanya, 97%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti persepsi risiko dan kebutuhan ekonomi.

Masyarakat Desa Salupao, Kecamatan Lamasi timur, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat religiusitas masyarakat tergolong tinggi, hal tersebut belum tentu sejalan dengan pemahaman mereka tentang konsep muamalah, khususnya riba dalam transaksi ekonomi. Ini menjadi indikasi bahwa tingkat pengamalan ibadah belum tentu selaras dengan pemahaman syariat dalam aspek sosial ekonomi. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pemahaman yang utuh tentang hakikat riba, yang menyebabkan mereka tetap memilih lembaga keuangan konvensional, seperti PNM, untuk kebutuhan pembiayaan, meskipun bunga diterapkan dalam akad pinjaman. Hal ini terjadi karena keterbatasan akses terhadap literasi keuangan syariah dan minimnya edukasi mengenai perbedaan antara bunga dan riba.

⁶⁸ Rahmawati & Putra, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Keputusan Keuangan Masyarakat Menengah ke Bawah," *Jurnal Ilmu Sosial dan humaniora*, 5(1), (2021): 55-63.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan tentang riba (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y) di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur.
2. Secara parsial variabel religiusitas (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y) di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur.
3. Secara simultan variabel pengetahuan tentang riba (X_1) dan religiusitas (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y) di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur.
4. Secara umum, masyarakat di Desa Salupao, Kecamatan Lamasi Timur, menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi, namun masih sangat rendah dalam pemahaman konsep muamalah, khususnya dalam hal riba. Masyarakat masih banyak yang mengambil kredit dari lembaga non-syariah seperti PNM, yang menerapkan sistem bunga, karena tidak memahami dengan baik bahwa bunga tersebut berpotensi termasuk riba yang dilarang dalam Islam.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, perlu mengedukasi masyarakat tentang bahaya riba dan manfaat keuangan berbasis syariah. Program edukasi dapat berupa seminar, penyuluhan, atau kampanye media.
2. Bagi masyarakat, diharapkan aktif mencari informasi tentang bahaya riba dan manfaat sistem keuangan syariah. Ini dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, persepsi risiko, dan pengaruh sosial untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit syariah.
4. Sebagai saran, perlu dilakukan upaya serius untuk mengimplementasikan inklusi dan literasi keuangan syariah di Kecamatan Lamasi Timur. Pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga zakat, ormas Islam, atau perguruan tinggi berbasis Islam perlu hadir dalam memberikan edukasi secara terus-menerus kepada masyarakat tentang pentingnya memahami perbedaan antara bunga dan riba, serta mengenalkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, “Perspektif Tafsir Konteks Aktual Ekonomi Qur’ani dalam QS Al-Nisa’/4: 29,” *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2020): 48.
- Abdullah, Karimuddin. dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sigli*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abdullah, Muhammad bin Yazid Abu. *Sunan Ibnu Majah* Bairut: Dar Al-Fikr.
- Adnan, Indra Muchlis. dan Sufian Hamim, *Filsafat ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian, Pekanbaru: Trussmedia Grafika*, 2014.
- Afriyenis, Winda. “Persepektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar negeri Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. (2016).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*.
- Al-Bugha, Musthafa dib. *Buku Pintar Transaksi Syariah*, terj. Fakhri Ghafur Jakarta: MizanPublika, 2010.
- Aly dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan*.
- Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi*.
- Anton Bawano, “*Multifariet Analysis dengan SPSS*”, Salatiga: Stain Salatiga Perss, 2006
- Antonio, *Bank Syaria: dari teori ke praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Anwar, Saiful. “Praktik Utang Piutang Bersyarat Infak di Desa Kebon Gunung Kecamatan Loano Kecamatan Purworejo Perspektif Hukum Islam”, (2020): xiii. Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Anwar, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat. *Jurnal Keuangan Islam*.
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance*, terj. Aditya Wisnu Pribadi Jakarta:Gramedia, 2009.
- Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Bakri, A. N., & Masruroh, U. M. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*.

Buangin M. Burhan, *Metode Penelitian*,

Caudry, Muhammad Syarif. *sistem ekonomi islam prinsip dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Islamic Foundation.

Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). *Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility*. The American Journal of Islamic Social Sciences.

Farahani, Y. G., & Dastan, M. (2021). Analysis of factors affecting on intention to adopt Islamic mobile banking services. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.

Febrianto Muhammad Aminuddin Bagus, Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap degan Perilaku Konsumsi jajanan Sehat di Mi Sulaymaniyah Mojogung Jombang, Surabaya: Universitas Airlangga, 2016.

Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Andi, 2018.

Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet-6 Yogyakarta: BPFE, 2018.

Harun, *Fiqh Muamalah* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.

Harun, Fiqh.

Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, (Jakarta: GP Press Group 2014).

Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 200).

Husnan dan Suwarsono, “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Konsumen Muslim dalam Memilih Produk Keuangan Syariah” *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 3 Semarang:Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005.

Imam Gozali, “*Aplikasi Analysis multivariate Dengan Program SPSS*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro, 2006.

- Ismail, Perbankan Syariah, Cet-5, (Jakarta: Kencana 2017).
- Jalaliddin, Psikologi Agama (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Jannah, Vella Rifatul. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Utang Piutang Dalam Peternakan Telur Puyuh Di Desa Kleco Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”.
- Kamrani Buseri, Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis dan Strategis Pendidikannya (Yogyakarta: UII Press, 2004).
- Kandungan Ayat dari Ibnu Tafsir Ibnu Katsir dikutip dari keajaiban Serbu Dinar oleh Miftahur Rahman El-Banjary.
- Lopa, Sanusi Mertina. dan Siti Yumsinah, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Hutang Piutang (studi kasus di Desa Geredug Kec. Bojong Kab. Pandeglang) *Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan*, 2023.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik*.
- Ning alfiah dkk, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomika dan Sains*, (2020).
- Ningsih, Nelly Andriana. Marabona Munthe, dan Ade Chandra, “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Hutang Piutang di Desa Salo Kecamatan Salo” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (Juni, 2021).
- Nisa, L. L. (2021). Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Keuangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Nurhayati, Sri. dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4* Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Nugroho, A. (2019). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan: Studi pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*.
- Nurdiah, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Keputusan Mengambil Kredit Berbasis Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Octaviana, Dila Rukmi. dan Reza Aditya Ramadhani, “Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama”, *Jurnal Tawadhu*, 2021.

- Pane, Ismail. dkk, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer Aceh*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Pariati dan Jumriani, "Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode *Storytelling* pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa," 2020.
- Piolita Zulfa, DRS. H. Sissah, G.W.I. Awal Habibah, yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah dan Religiusitas terhadap minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah", *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2024.
- Priansa, Buchari Alma dan Donni Juni. *Manajemen Bisnis Syariah* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Putra Muhammad Rosyihan Hendrawan Purwanto, *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi*, (Malang: UB Press, Oktober 2022).
- Rachmawati, Windi Chusniah. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media: 2019.
- Rahmat, Psikologi Agama.
- Rahmawati, A., & Putra, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Keputusan Keuangan Masyarakat Menengah ke Bawah," *Jurnal Ilmu Sosial dan humaniora*.
- Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).
- Rizki Amalia, Citra Firmadhani, *Teknik Pengambilan Keputusan*, cet-1 (Bandung: Penerbit RTujuh Madiaprinting, 2022).
- Rohma Kubro dkk, "Eksistensi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Sosio Dialektika*, (2020).
- Rohmaniah, Alfiatul. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi dan Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah dengan Religius sebagai Variabel Moderating".
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi*.
- Rokhman, W. (2020). The effect of Islamic work ethics on work outcomes. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*.
- Sahir, Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*, cet-I, Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi*.

- Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Nuha Medika, 2016),
- Sekaran, Uma. dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, cet-6 Jakarta: Salemba, 2017.
- Setiagraha, D. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi
- Sinungan Muchdarsyah, *Dasar-Dasar Dan Teknik Management Kredit*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Siregar, Syofian. “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif”: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17. Ed.1, cet-2 Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Sihabudi, (2021), *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktek Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada).
- Slamet, Rokhmat. dan Sri Wahyuningsih, “*Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan kerja*”, Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Op. Cit.*
- Supramono, Gatot. *Perjanjian Utang Piutang* Jakarta: Kencana 2013.
- Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Triwikrama, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Desa Mekarsari”, *jurnal ilmu sosial*, 2023.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Wiwin Siti Patimah, Nila Nopianti, Eris Munandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Berutang Masyarakat (Studi Kasus Desa Dewa Sari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (2023).

Wiwin Siti Patimah, Nila Nopianti, Eris Munandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Berutang Masyarakat (Studi Kasus Desa Dewa Sari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (2023).

Zakiah Daradjad, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).

Zulaeha dkk, “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di SMAN 1 Gowa”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, (2021).



L

A

M

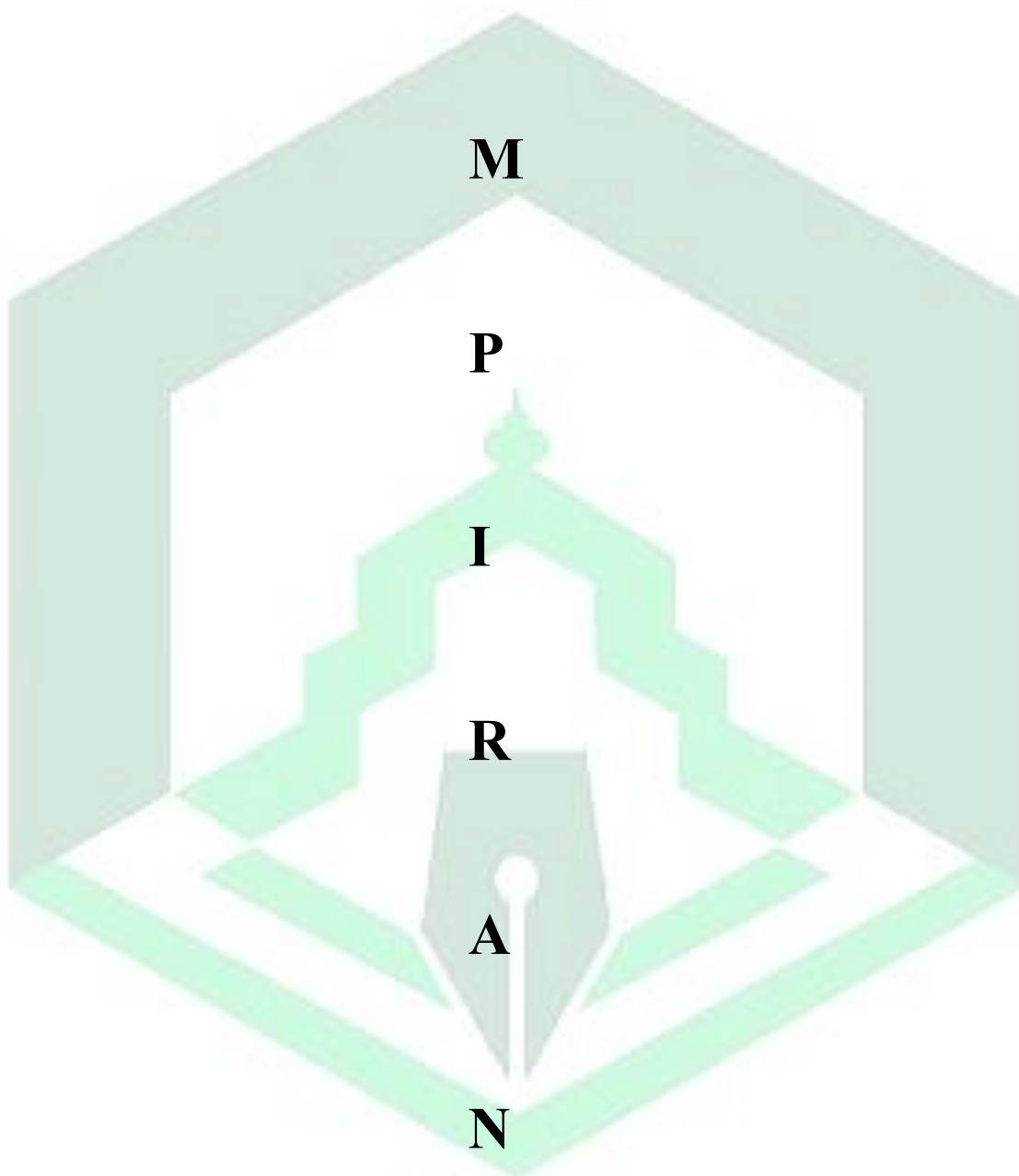
P

I

R

A

N



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGAMBIL
UTANG DI PNM DESA SALUPAO KECAMATAN LAMASI TIMUR**

Kepada Yth. Saudara(i)

Nasabah PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur.

Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, maka saya ingin mengadakan penelitian mengenai loyalitas nasabah dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Kredit di PNM Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur”. Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan saudara(i) mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) sekalian mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Lampiran 2: Daftar Pernyataan

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama nasabah
2. Jenis kelamin
3. Usia
4. Pendidikan terakhir:
5. Pekerjaan:
6. Jenis kelamin:

A. Variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memahami konsep riba dalam Islam				
2	Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam ajaran Islam				
3	Saya dapat membedakan antara riba dan keuntungan usaha yang halal				
4	Saya memahami dampak negatif riba terhadap ekonomi masyarakat				
5	Saya menyadari bahwa ada alternatif kredit tanpa riba yang bisa diambil				
6	Saya mendapatkan informasi tentang riba dari kajian agama atau media				

B. Variabel religiusitas (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya rutin melaksanakan ibadah salat lima waktu				
2	Saya aktif mengikuti kajian kajian keislaman atau pengajian				
3	Saya selalu mempertimbangkan aspek halal-haram dalam keputusan keuangan saya				
4	Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya percaya bahwa keberkahan dalam rezeki lebih penting daripada keuntungan materi				
6	Saya menghindari transaksi yang mengandung unsur riba				

C. Variabel Keputusan dalam Mengambil Kredit (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tertarik mengambil kredit di PNM karena persyaratan mudah				
2	Saya mempertimbangkan aspek syariah sebelum mengambil kredit				
3	Saya memilih PNM karena tidak ada alternatif lain untuk kebutuhan modal				
4	Saya lebih memilih lembaga keuangan syariah dibanding konvensional				
5	Saya merasa nyaman dengan sistem pembiayaan di PNM				
6	Saya mengambil kredit di PNM karena suku bunga lebih rendah dibanding tempat lain				



Lampiran 3: Tabulasi Data

A. Variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah
1	4	2	2	3	4	2	17
2	4	3	4	4	3	3	21
3	3	4	4	3	4	1	19
4	4	3	1	1	3	3	15
5	3	4	3	2	3	2	17
6	1	3	3	3	3	2	15
7	2	2	3	1	3	2	13
8	3	2	2	2	4	4	17
9	4	2	4	2	4	4	20
10	2	4	3	3	4	2	18
11	2	4	3	4	4	1	18
12	3	3	3	2	3	2	16
13	2	2	3	4	4	3	18
14	2	2	3	1	1	4	13
15	2	4	3	4	2	3	18
16	3	1	2	3	2	3	14
17	3	4	3	3	1	3	17
18	3	2	4	4	3	4	20
19	2	2	3	3	2	3	15
20	3	2	2	3	1	2	13
21	2	4	4	4	4	4	22
22	3	3	3	2	4	1	16
23	3	2	4	2	2	3	16
24	1	2	3	4	3	2	15
25	3	3	1	2	4	2	15
26	4	4	3	4	3	1	19
27	4	2	3	4	3	3	19
28	4	3	3	3	3	3	19
29	3	4	3	4	2	3	19
30	3	3	3	3	3	4	19
31	4	4	3	3	4	4	22
32	3	3	4	4	3	3	20
33	4	3	2	4	2	3	18
34	3	4	3	2	3	1	16
35	1	2	4	3	1	4	15
36	3	1	3	3	3	4	17
37	3	2	4	2	1	3	15

38	3	4	1	2	4	2	16
39	4	4	3	3	4	3	21
40	4	1	4	4	1	4	18
41	3	3	4	3	1	1	15
42	3	4	2	1	4	2	16
43	2	4	1	4	3	3	17
44	3	2	4	3	4	3	19
45	4	4	3	3	3	3	20
46	1	2	4	1	2	3	13
47	4	1	3	2	2	4	16
48	1	3	3	1	2	3	13
49	4	3	3	4	4	4	22
50	1	2	3	4	3	4	17
51	4	3	3	4	3	4	21
52	4	3	4	2	4	1	18
53	3	3	4	3	4	3	20
54	3	4	3	3	3	3	19
55	3	4	3	3	2	3	18
56	2	2	3	3	3	3	16
57	4	4	3	3	4	1	19
58	4	3	1	3	2	3	16
59	4	2	4	4	3	4	21
60	4	3	4	2	3	2	18
61	3	4	4	2	3	3	19
62	3	4	3	4	3	4	21
63	2	4	1	3	2	4	16
64	2	2	2	3	4	2	15
65	1	3	4	3	4	4	19
66	3	3	2	1	3	1	13
67	4	3	3	4	2	3	19
68	3	1	2	1	1	3	11
69	3	3	3	2	3	4	18
70	4	3	2	4	4	3	20
71	4	3	3	2	4	4	20
72	3	4	4	3	4	3	21
73	3	3	2	3	4	2	17
74	3	3	4	3	1	4	18
75	3	3	3	4	4	4	21
76	3	3	3	2	3	4	18
77	1	4	3	3	3	2	16
78	3	1	3	2	2	2	13

79	3	3	3	4	3	3	19
80	3	4	3	4	4	3	21
81	4	3	3	3	3	3	19
82	1	2	2	4	4	3	16
83	3	3	3	4	4	1	18
84	3	3	1	3	1	3	14
85	2	2	4	4	2	1	15
86	2	3	4	3	4	4	20
87	3	4	4	2	3	3	19
88	3	4	3	1	4	2	17
89	3	2	3	3	1	4	16
90	2	3	3	2	3	4	17
91	3	3	3	3	1	4	17
92	4	2	4	3	4	3	20
93	4	3	2	3	2	3	17
94	4	2	3	4	3	1	17
95	3	3	3	4	2	3	18
96	3	3	3	2	1	4	16
97	4	2	4	2	2	3	17
98	2	3	4	1	4	4	18
99	4	1	4	4	4	3	20
100	4	3	3	2	3	4	19

B. Variabel Religiusitas (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
1	3	3	2	4	3	3	18
2	2	4	4	1	3	3	17
3	3	3	4	1	1	4	16
4	1	1	3	3	2	3	13
5	1	2	3	2	3	2	13
6	4	1	3	3	2	4	17
7	3	4	4	3	2	1	17
8	1	2	4	4	4	3	18
9	2	2	3	4	3	3	17
10	4	3	2	2	4	3	18
11	4	3	3	4	3	4	21
12	3	3	3	3	2	3	17
13	4	4	4	4	1	4	21
14	2	2	3	3	3	3	16
15	3	4	2	2	1	2	14
16	3	1	4	4	2	4	18
17	3	2	2	1	4	3	15
18	3	2	3	3	3	2	16
19	3	2	2	3	2	2	14
20	1	4	4	4	3	3	19
21	2	4	2	1	2	3	14
22	1	4	2	4	1	3	15
23	3	2	4	3	2	2	16
24	4	3	3	1	3	2	16
25	2	3	2	4	3	3	17
26	4	1	2	4	4	4	19
27	4	2	3	1	3	4	17
28	4	2	2	3	3	3	17
29	4	2	4	2	3	4	19
30	2	4	2	3	4	4	19
31	2	2	4	4	4	1	17
32	3	2	3	2	3	3	16
33	2	4	3	4	3	2	18
34	3	4	3	4	3	3	20
35	4	3	2	2	2	2	15
36	4	4	3	2	4	4	21
37	2	1	3	3	4	4	17
38	3	3	4	2	4	3	19

39	2	4	2	2	3	3	16
40	4	3	4	1	3	2	17
41	4	3	3	2	1	3	16
42	1	4	3	2	4	3	17
43	4	4	4	3	3	2	20
44	3	1	3	2	3	3	15
45	3	3	4	4	4	2	20
46	3	1	3	3	2	3	15
47	3	4	3	4	3	4	21
48	3	4	2	3	2	4	18
49	4	4	1	3	3	1	16
50	3	4	4	4	4	4	23
51	1	3	3	4	3	3	17
52	4	3	4	2	1	1	15
53	3	1	4	2	3	4	17
54	3	3	4	3	3	3	19
55	3	2	2	3	1	2	13
56	3	3	3	3	3	3	18
57	1	3	4	4	2	2	16
58	4	4	3	4	4	4	23
59	4	4	4	3	4	3	22
60	1	2	4	2	3	4	16
61	3	2	2	4	4	4	19
62	1	2	1	3	2	3	12
63	3	4	3	3	3	4	20
64	3	3	3	3	3	4	19
65	3	2	3	2	3	3	16
66	4	2	3	3	4	3	19
67	3	2	1	2	3	3	14
68	3	4	3	4	3	4	21
69	2	4	2	3	3	3	17
70	3	4	4	4	3	1	19
71	3	3	4	1	3	4	18
72	3	3	4	3	4	2	19
73	4	4	4	2	4	2	20
74	3	3	1	3	3	1	14
75	2	2	3	2	1	2	12
76	3	3	2	2	2	4	16
77	3	3	1	3	3	2	15
78	2	1	3	3	3	4	16
79	3	2	4	3	1	1	14

80	4	1	2	1	2	3	13
81	1	4	4	3	2	3	17
82	3	4	1	3	2	4	17
83	2	4	3	3	4	3	19
84	3	3	4	4	3	4	21
85	3	3	2	3	3	3	17
86	4	3	3	2	3	3	18
87	4	4	3	3	2	2	18
88	2	2	2	1	3	3	13
89	1	4	3	2	2	3	15
90	4	4	4	2	3	3	20
91	4	2	3	1	4	3	17
92	3	2	2	2	2	3	14
93	4	4	4	2	3	3	20
94	3	4	4	4	2	3	20
95	2	4	4	3	3	2	18
96	3	3	2	3	2	1	14
97	4	3	3	3	2	2	17
98	3	3	1	2	1	2	12
99	2	4	4	3	4	4	21
100	3	4	1	4	4	3	19

C. Variabel Keputusan dalam Mengambil Kredit (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Jumlah
1	4	3	4	2	3	3	19
2	2	3	4	3	3	3	18
3	3	4	4	4	2	3	20
4	3	4	3	3	3	4	20
5	4	3	1	3	2	3	16
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	3	2	3	3	3	18
8	4	2	4	3	3	3	19
9	4	4	3	1	1	1	14
10	2	3	1	3	2	4	15
11	3	3	4	1	3	3	17
12	1	2	3	3	1	3	13
13	3	1	3	3	3	3	16
14	3	4	4	3	3	2	19
15	4	1	3	3	4	3	18
16	2	2	3	3	4	3	17
17	4	3	3	1	4	3	18
18	3	3	1	4	1	4	16
19	4	3	4	2	2	4	19
20	3	4	1	1	3	3	15
21	3	2	4	3	2	1	15
22	3	4	4	3	3	4	21
23	3	4	2	3	4	1	17
24	2	4	2	3	1	4	16
25	1	3	4	2	4	4	18
26	3	3	1	4	3	2	16
27	2	2	2	3	3	2	14
28	2	3	2	1	2	3	13
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	4	3	2	2	19
31	1	4	4	3	1	3	16
32	3	3	4	3	3	2	18
33	1	4	4	2	3	2	16
34	1	2	2	4	4	2	15
35	2	4	3	4	1	2	16
36	3	3	4	2	1	3	16
37	2	1	3	1	3	2	12
38	1	4	3	3	3	4	18

39	3	3	4	1	3	2	16
40	1	4	2	4	3	3	17
41	3	2	3	3	3	3	17
42	4	4	4	4	1	4	21
43	3	4	1	3	3	2	16
44	3	4	2	3	3	3	18
45	3	4	2	4	4	3	20
46	3	4	3	2	2	2	16
47	2	3	3	4	4	4	20
48	3	1	2	3	1	4	14
49	4	3	3	1	3	3	17
50	3	3	3	3	3	3	18
51	1	2	4	4	1	2	14
52	3	3	3	4	3	3	19
53	4	4	3	3	4	3	21
54	2	2	3	3	2	1	13
55	3	2	2	4	3	4	18
56	3	3	3	4	2	3	18
57	3	4	4	4	2	2	19
58	2	1	4	2	3	4	16
59	3	2	3	4	3	3	18
60	3	4	3	3	2	2	17
61	3	2	4	4	4	3	20
62	3	4	3	3	4	3	20
63	3	4	4	4	2	1	18
64	3	4	1	4	3	1	16
65	2	4	3	2	1	3	15
66	3	3	4	3	1	2	16
67	2	3	3	4	3	2	17
68	3	1	3	1	1	3	12
69	3	3	3	1	3	4	17
70	3	4	2	3	3	4	19
71	3	4	3	3	2	3	18
72	2	4	3	2	3	4	18
73	1	4	3	4	2	4	18
74	1	3	3	4	4	4	19
75	1	3	2	3	4	3	16
76	4	4	3	3	3	2	19
77	3	1	4	3	4	3	18
78	4	1	2	3	4	1	15
79	2	2	2	2	1	1	10

80	3	4	1	3	3	4	18
81	2	1	3	4	3	2	15
82	3	2	3	3	4	4	19
83	2	2	3	2	4	2	15
84	3	4	4	3	3	4	21
85	2	3	2	2	2	4	15
86	3	3	3	2	3	1	15
87	1	4	3	3	3	2	16
88	3	3	3	1	1	3	14
89	2	4	2	1	2	3	14
90	3	4	3	3	3	4	20
91	4	3	4	4	4	3	22
92	1	3	3	3	1	3	14
93	4	3	4	4	1	2	18
94	4	3	3	2	2	2	16
95	4	3	4	3	4	4	22
96	2	3	1	3	3	4	16
97	4	2	1	3	3	3	16
98	4	4	3	2	4	2	19
99	4	2	4	4	1	1	16
100	4	3	2	4	4	4	21

Lampiran 4: Titik Persentase Distribusi R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5: Titik Persentase Distribusi t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Lampiran 6: Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130

51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel pengetahuan tentang riba (X_1)

Correlations		TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	,422**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	,389**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	,387**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	,319**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	10

b. Variabel religiusitas (X_2)**Correlations**

		TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	,308**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	100
X2.2	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.3	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.4	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.5	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.6	Pearson Correlation	,416**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,624	10

c. Variabel keputusan masyarakat dalam mengambil kredit (Y)

Correlations		
		TOTAL
Y1	Pearson Correlation	,402**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y2	Pearson Correlation	,392**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y3	Pearson Correlation	,329**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
Y4	Pearson Correlation	,406**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y5	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y6	Pearson Correlation	,418**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,613	8

Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

b. **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31570831
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,074
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

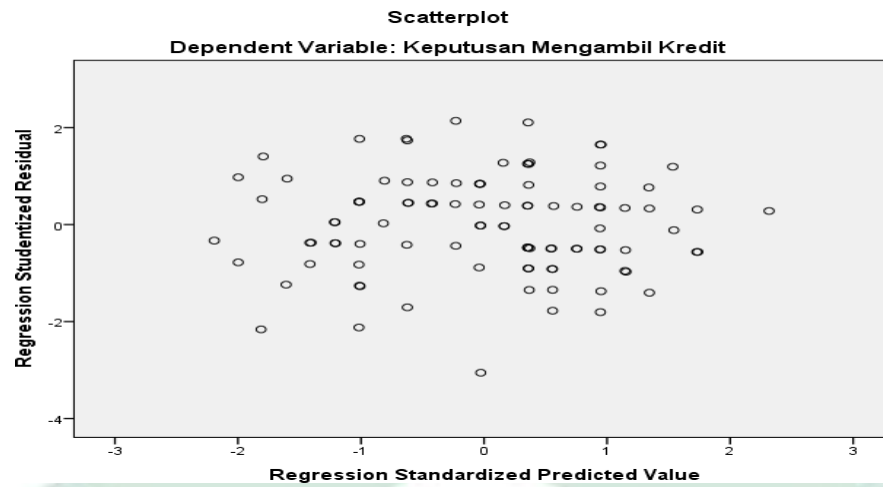
c. Uji multikolinearita

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,648	2,548		
	Tingkat Pengetahuan tentang Riba	,054	,099	,982	1,018
	Religiusitas	,027	,095	,982	1,018

a. Dependent Variable: Keputusan Mengambil Kredit

d. Uji heteroskedastisitas



e. Uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,648	2,548		,000
	Tingkat Pengetahuan tentang Riba	,054	,099	,056	,587
	Religiusitas	,027	,095	,029	,780

a. Dependent Variable: Keputusan Mengambil Kredit

Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,648	2,548		6,140
	Tingkat Pengetahuan tentang Riba	,054	,099	,056	,544
	Religiusitas	,027	,095	,029	,280
					,000
					,587
					,780

a. Dependent Variable: Keputusan Mengambil Kredit

b. Uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1,862	2	,931	,170
	Residual	530,888	97	5,473	
	Total	532,750	99		

a. Dependent Variable: Keputusan Mengambil Kredit

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Pengetahuan tentang Riba

c. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,059 ^a	,003	-,017	2,33946	2,102

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Pengetahuan tentang Riba

b. Dependent Variable: Keputusan Mengambil Kredit

Lampiran 10: Hasil Turnitin

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGAMBIL
KREDIT DI PNM DESA SALUPAO KECAMATAN LAMASI TIMUR

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

6%

2

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

4

dosen.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

2%

5

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

2%

6

thegreateconomic.blogspot.com

Internet Source

2%

7

ekonomi-islam.com

Internet Source

1%

8

jurnal.aksaraglobal.co.id

Internet Source

1%

digilib.uin-suka.ac.id

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Sengul, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0021/PENELITIAN/22.03/DPMPTSP/II/2024
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. Desa Salupao
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 523/n.19/FEBI/HM.01/11/2024 tanggal 29 November 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Ismalia
Tempat/Tgl. Lahir	: Salupao / 26 Juni 1999
Nim	: 2004020138
Jurusan	: Perbankan Syariah
Alamat	: Dsn. Terpadu 1 Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGAMBIL KREDIT DI PNM DESA SALUPAO KECAMATAN LAMASI TIMUR

Yang akan dilaksanakan di **DESA SALUPAO**, pada tanggal **07 Oktober s/d 07 November 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 2 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 07 Oktober 2024
 Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Ismalia;
5. Arsip.

*Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

Ismalia, lahir di Salupao pada tanggal 26 Juni 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari 8 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ismail dan Ibu Nurlia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu di Sulawesi Selatan.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 490 Bululondong. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri Satap To'lemo hingga tahun 2014. Setelah lulus, penulis melanjutkan sekolah di SMAN 1 Lamasi dan lulus SMA di tahun 2017, penulis kembali melanjutkan pendidikannya pada tahun 2020 di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Contact person penulis: 20106300283@uinpalopo.ac.id